KURIKULUM

PROGRAM STUDI D III FISIOTERAPI

JURUSAN FISIOTERAPI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURAKARTA
TAHUN 2016

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia Nya sehingga Kurikulum Program Studi Diploma III Fisioterapi Politeknik Kesehatan Surakarta telah dapat diterbitkan.

Untuk menghasilkan tenaga kesehatan ahli madya fisioterapi yang berkualitas, maka diperlukan kurikulum yang disusun mengacu pada kerangka kualifikasi nasional Indonesia (KKNI) dan standar nasional pendidikan tinggi (SN-Dikti). Kurikulum pendidikan tinggi (KPT) merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan mata kuliah serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di Perguruan Tinggi.

Pendidikan Diploma III Fisioterapi diselenggarakan sebagai salah satu upaya untuk menghasilkan Tenaga ahli madya fisioterapi sebagai salah satu aset dalam menjawab tantangan dan permasalahan kesehatan pada umumnya dan permasalahan gerak dan fungsi pada khususnya, yang semakin komplek seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan. Kurikulum ini akan menjadi acuan dan memberikan arah dalam mendidik dan mempersiapkan tenaga Kesehatan ahli madya fisioterapi yang sesuai dengan peran, fungsi dan kompetensi yang ditetapkan.

Akhirnya kepada semua pihak, kami sampaikan terima kasih atas segala masukan dan saran yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Surakarta, Juli 2016

Ketua Prodi Diploma III Fisioterapi

Setiawan, M Physio
NIP. 196903141992031002

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN
LATAR BELAKANG 1
DASAR HUKUM 5
PENGERTIAN ISTILAH 6

BAB II VISI, MISI, TUJUAN DIII FISIOTERAPI
VISI 9
MISI 9
TUJUAN 9

BAB III PROFIL, CAPAIAN PEMBELAJARAN
PROFIL 10
CAPAIAN PEMBELAJARAN 11
MATRIK 14

BAB IV STRUKTUR PROGRAM DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH
Struktur Program 43
Distribusi Mata Kuliah 44

BAB V GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN KURIKULUM
BEBAN LAMA STUDI 46
PESERTA DIDIK 46
KUALIFIKASI DOSEN 47
BAHAN & METODE PEMBELAJARAN 48
FASILITAS & SARANA PEMBELAJARAN 50
LAHAN PRAKTEK 50
EVALUASI HASIL BELAJAR 52

BAB VIII PENUTUP

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan di bidang kesehatan, sebagai bagian dari pembangunan nasional diarahkan untuk mencapai masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan sebagai perwujudan dari kesejahteraan umum seperti dimaksud dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945 dan Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Untuk mencapai masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan bagi setiap penduduk, pelayanan kesehatan harus dilaksanakan secara menyeluruh dan terpadu dalam berbagai bentuk pelayanan kesehatan melalui rujukan timbal balik dalam pelayanan kesehatan perorangan, pelayanan kesehatan keluarga, maupun pelayanan kesehatan masyarakat.

Permasalahan ekonomi dan kependudukan, lingkungan fisik biologis serta pendidikan yang menimbulkan atau mempengaruhi tingkat kesehatan berupa impairmen, terbatasnya fungsi, dan restriksi partisipasi atau ketidakmampuan diperkirakan cukup banyak di masyarakat. Dengan berbagai data yang ada maka dapat ditarik suatu asumsi bahwa masalah impairmen, terbatasnya fungsi, dan restriksi partisipasi atau ketidakmampuan mempunyai dampak negatif yang cukup besar di masyarakat apabila hal tersebut tidak ditangani secara efektif dan efisien. Penanganan masalah tersebut dapat dilakukan dengan intervensi fisioterapi.

Fisioterapi sebagai bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang rentang kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peralatan (elektrik dan mekanik) serta komunikasi dan edukasi sangat dibutuhkan masyarakat. Kebutuhan masyarakat akan pelayanan fisioterapi ini terus meningkat sehubungan dengan adanya interrelasi antara faktor-faktor lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan dan keturunan.

Dalam pengabdiannya fisioterapis profesional dituntut untuk memberi pelayanan fisioterapi bermutu yang dapat memberikan kepuasan bagi para penerima atau pengguna pelayanan fisioterapi. Berkaitan dengan hal tersebut, dibutuhkan profesionalisme dari tenaga Fisioterapis yang ditunjukkan dari perilaku tenaga kesehatan yang senantiasa menerapkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keterampilan teknis dengan

mengutamakan nilai-nilai moral dan etika profesi sesuai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Salah satu jenjang pendidikan fisioterapi di Indonesia adalah Diploma III Fisioterapi yang menghasilkan lulusan fisioterapi pada level ahli madya fisioterapi.

Ruang lingkup pekerjaan fisioterapis adalah upaya peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan (preventif), penyembuhan (kuratif) dan pemulihan (rehabilitatif) dalam masalah gerak dan fungsi pada aspek muskuloskeletal dan reproduksi, neuromuskuler dan perilaku, kardiovaskuler pulmonal serta integument sepanjang rentang kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peralatan (fisik, elektroterapeutis dan mekanis) dan komunikasi. Tenaga fisioterapi yang profesional dan kompeten diharapkan dapat memberikan edukasi ke arah kemandirian masyarakat dalam bidang kesehatan khususnya masalah gerak dan fungsi. Selain itu, untuk menjamin diperolehnya azas pemerataan pelayanan kesehatan di seluruh Indonesia, maka pendidikan tenaga fisioterapi yang professional harus berkesinambungan.

Tujuan umum dari pengembangan sistem pendidikan tinggi fisioterapi antara lain untuk menghasilkan fisioterapis profesional yang memenuhi standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan dan dibutuhkan oleh masyarakat global maupun nasional serta sistem pelayanan kesehatan. Disamping itu diharapkan menghasilkan pemikiran dan cara-cara pemecahan masalah gerak termasuk fungsinya yang dihadapi masyarakat, serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi fisioterapi.

Dalam rangka menghasilkan tenaga fisioterapis yang profesional dan kompeten, maka dibutuhkan penyelenggaraan pendidikan yang didukung oleh sarana prasarana, sumber daya dan kebijakan. Kurikulum sebagai salah satu prasarana pendidikan menjadi sangat penting artinya dalam pembentukan tenaga fisioterapi yang profesional dan kompeten, mengingat di dalamnya memuat komponen-komponen yang didasari oleh peran, fungsi dan kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan Pendidikan Diploma III Fisioterapi

Pendidikan tenaga Ahli Madya Fisioterapi (Amd. Ftr.) ditujukan untuk mendidik para peserta didik menjadi tenaga kesehatan yang terampil dan ahli sehingga dapat melaksanakan tugas secara optimal, baik secara mandiri maupun bekerja sama. Perkembangan ilmu pengetahuan serta tuntutan masyarakat yang kritis akan pelayanan kefisioterapian memberikan konsekuensi kepada tenaga Ahli Madya Fisioterapi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya serta bertindak sesuai kompetensinya. Berdasarkan hal ini, maka kurikulum pendidikan Diploma III Fisioterapi ini dikembangkan

menjadi kurikulum berbasis pada kerangka kualifikasi nasinal Indonesia (KKNI) dan standar nasional pendidikan tinggi (SNPT).

Penerapan kurikulum DIII Fisioterapi berbasis KKNI dan SNPT diharapkan dapat menghasilkan lulusan Diploma III Fisioterapi yang memiliki kompetensi yang mengacu pada permintaan pasar (*demand oriented*), mengarah kepada kebutuhan pengguna (*industry driven*), memperkuat industri/pengguna, dan membantu terjadinya perubahan pada budaya pendidikan, serta meningkatkan kerja sama antara pengguna dan penyelenggara pendidikan.

Proses penyusunan kurikulum pendidikan tinggi secara umum sebagaimana tersebut pada diagram alir berikut ini.

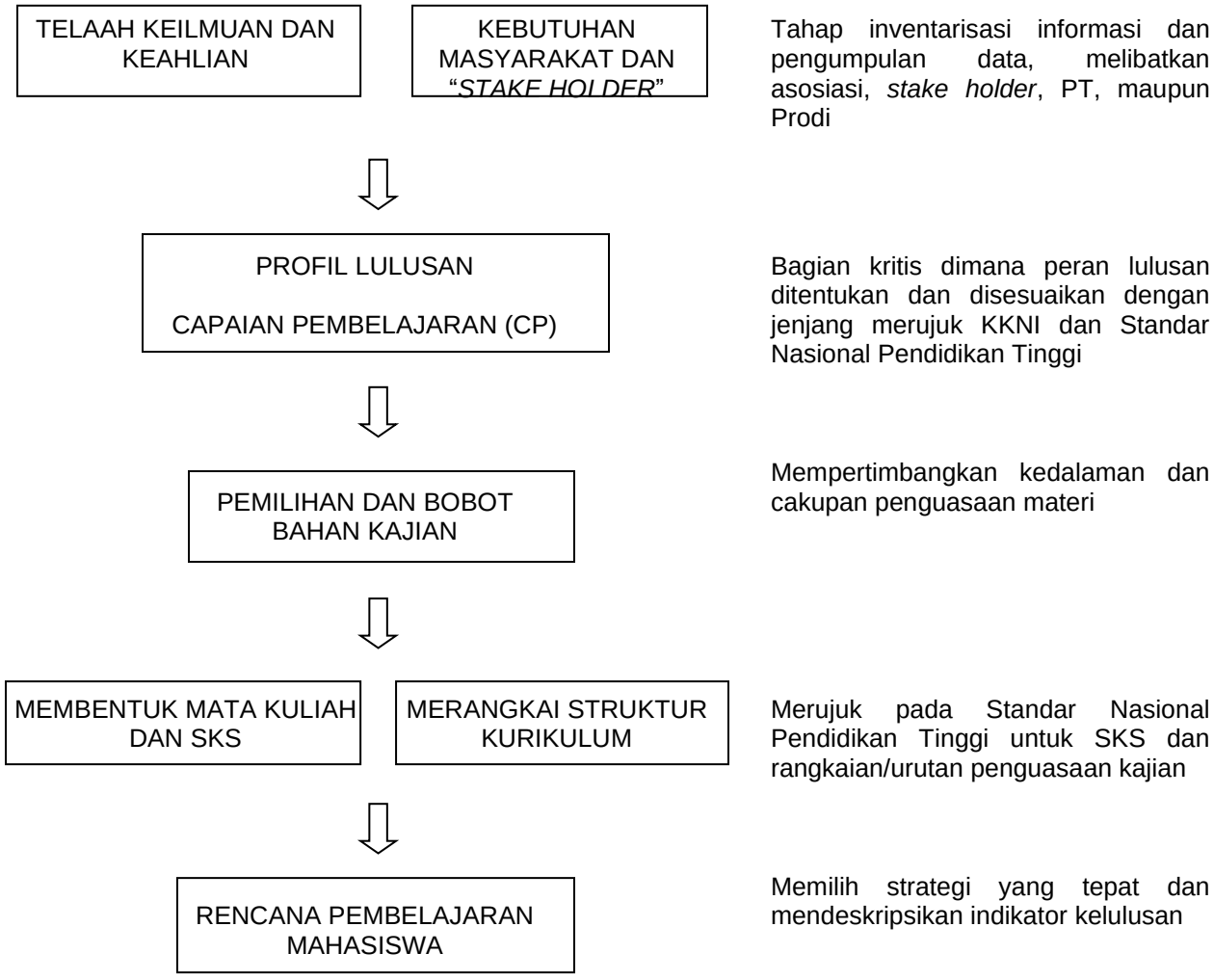

Gambar 1. Diagram Alir Langkah Minimum Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi

Selanjutnya, kurikulum dapat dikembangkan oleh setiap perguruan tinggi sebagai penciri pendidikan dan membedakaan satu pendidikan tinggi dengan yang lainnya dengan memperhatikan kearifan lokal atau kebutuhan daerah, nasional maupun internasional.

B. DASAR HUKUM

Landasan hukum yang digunakan dalam penyusunan Kurikulum Pendidikan Diploma III Fisioterapi adalah sebagai berikut :

1. Undang - Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan;
3. Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas PP no 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
7. Perpres nomor 8 tahun 2012 tentang KKNI
8. PMK nomor 65 tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Fisoterapi
9. Permenkes nomor 80 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan dan Praktik Fisioterapi
10. Permenristekdikti nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
11. Permenkes nomor 46 tahun 2013 tentang Regristasi Tenaga Kesehatan

Kurikulum Diploma III Fisioterapi ini telah dilakukan penyesuaian dan didalamnya dikemukakan segala aspek yang menjadi dasar penyelenggaraan program Diploma III Fisioterapi termasuk Garis-Garis Besar Mata Kuliah yang perlu diberikan beserta penjelasannya. Kurikulum Diploma III Fisioterapi ini disusun untuk memberikan arah, tujuan dan ruang lingkup pendidikan Fisioterapi agar dapat menghasilkan Ahli Madya Fisioterapi yang profesional dan kompeten sesuaidengankeburuhan.

C. DAFTAR ISTILAH

1. Pendidikan Tinggi

   Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, program profesi, program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

2. Program Diploma

   Program Diploma adalah pendidikan vokasi yang diperuntukan bagi lulusan pendidikan menengah atau sederajat untuk mengembangankan ketrampilan dan penalaran dalam penerapan Ilmu pengetahuan dan/atau teknologi.

3. Program Studi

   Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.

4. Program Studi Diploma III Fisioterapi

   Program Studi Diploma III Fisioterapi adalah program pendidikan yang menghasilkan lulusan ahli madya fisioterapi sesuai dengan kurikulum.

5. Kurikulum

   Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.

6. Kurikulum Pendidikan Tinggi

   Kurikulum Pendidikan Tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.

7. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNI

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

7. Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

8. Standar Nasional Pendidikan

Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

9. Kurikulum Pendidikan Program Studi Diploma III Fisioterapi

Kurikulum Pendidikan Program Studi Diploma III Fisioterapi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi untuk menghasilkan lulusan ahli madya fisioterapi.

10. Standar Kompetensi Lulusan

Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.

11. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, ketrampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.

12. Satuan Kredit Semester

    Satuan Kredit Semester, bentuk pembelajaran yang selanjutnya disingkat SKS Adalah takaran waktu kegiatan belajar yang di bebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.

13. Beban belajar program studi diploma III Fisioterapi

    Beban belajar program studi diploma III Fisioterapi adalah sekurang-kurangnya 108 SKS dengan masa studi terpakai bagi mahasiswa 3 sampai 5 tahun.

14. I j a z a h

    I j a z a h adalah surat pernyataan resmi dan sah yang menyatakan seorang mahasiswa telah lulus ujian yang diterbitkan oleh perguruan tinggi yang memuat program studi dan gelar yang berhak dipakai oleh lulusan Perguruan tinggi.

15. Gelar lulusan pendidikan Diploma III Fisioterapi

    Gelar lulusan pendidikan Diploma III Fisioterapi Adalah Ahli Madya Fisioterapi (Amd.Ftr).

BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN

A. Visi

Pada tahun 2020 program studi Diploma III fisioterapi menjadi institusi penyelenggara pendidikan Ahli Madya Fisioterapi yang unggul dan kompetitif.

B. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan ahli madya fisioterapi berbasis KKNI dan SNPT.
2. Menyelenggarakan penelitian oleh tenaga pendidik dan penggunaan hasil penelitian di bidang fisioterapi oleh tenaga pendidik dan mahasiswa
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang berbentuk pelayanan fisioterapi pada masyarakat dan penyebarluasan ilmu-ilmu kesehatan dan fisioterapi praktis kepada masyarakat.

C. Tujuan Pendidikan

1. Menghasilkan lulusan yang terampil dan kompeten, mampu bersaing di pasar kerja, yang mempunyai kemampuan unggulan di bidang fisioterapi tumbuh kembang anak dan fisioterapi muskuloskeletal.
2. Menghasilkan karya-karya penelitian yang menggambarkan prinsip-prinsip ilmiah sebagai landasan untuk memecahkan masalah kesehatan di bidang fisioterapi sekurang-kurangnya 1 (satu) penelitian/ tenaga pendidik/tahun. Terciptanya budaya penggunaan bukti penelitian dalam praktek fisioterapi oleh mahasiswa dan tenaga pendidik
3. Menerapkan dan mendiseminasikan hasil-hasil pendidikan dan pengajaran serta penelitian di bidang fisioterapi kepada masyarakat oleh mahasiswa dan tenaga pendidik sekurang-kurangnya 1 (satu) kali/ tahun

BAB III
PROFIL, CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN BAHAN KAJIAN

A. PROFIL LULUSAN

Lulusan program pendidikan Diploma III Fisioterapi diharapkan dapat melaksanakan pelayanan fisioterapi dan mengembangkan diri dalam upaya melaksanakan pelayanan kesehatan secara nasional, profesional dan etis.

Pendidikan diploma III Fisioterapi menghasilkan lulusan ahli madya fisioterap yang memiliki profil sebagai berikut :

1. Pelaksana layanan teknis fisioterapi
2. Pengelola alur pelayanan fisioterapi
3. Pendidik klinik terbatas
4. Pembantu peneliti klinik

Adapun deskripsi dari profil tersebut sebagai berikut :

1. Pelaksana layanan teknis fisioterapi

   Fisioterapis yang mampu melakukan tindakan teknis fisioterapi (asesmen, diagnosis , rencana intervensi , pelaksanaan intervensi fisioterapi dan evaluasi) pada lingkup tertentu (sederhana) pada gangguan / problem gerak dan fungsi sepanjang rentang kehidupan manusia

2. Pengelola alur pelayanan fisioterapi

   Fisioterapis yang mampu membuat perencanaan dan pengelolaan alur pelayanan fisioterapi dan berkoordinasi secara hirarki vertikal .

3. Pendidik klinik terbatas

   Fisioterapis yang mampu berkomunikasi dan memberikan edukasi pada pasien, keluarga dan masyarakat pada kasus tertentu (sederhana) dan berkoordinasi secara hirarki vertical.

4. Pembantu peneliti klinik

   Fisioterapis yang mampu melakukan pengambilan data dan mengadopsi hasil penelitian untuk diterapkan dalam pelayanan fisioterapi berbasis bukti.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN, BAHAN KAJIAN DAN KEDALAMAN MATERI

Capaian Pembelajaran Prodi Diploma III Fisioterapi, terdiri dari :

SIKAP & TATA NILAI

1. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
3. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
4. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan Pancasila;
5. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; menghargai keanekaragaman budaya,
6. pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
7. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
8. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
10. Mampu bersikap etis dan peka budaya dalam pemberian layanan fisioterapi
11. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri pelayanan kesehatan khususnya pelayanan fisioterapi yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dann elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya

PENGETAHUAN

1. Menguasai pengetahuan tentang konsep dasar, prinsip, bidang keilmuan fisioterapi dasar (fundasi), ilmu gerak manusia, fisioterapi yang berkaitan dengan kesehatan manusia secara umum yang berkaitan dengan gerak dan fungsi serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural baku
2. Mempunyai pengetahuan konsep dasar tentang system pelayanan kesehatan nasional dan pengetahuan factual tentang legislasi fisioterapi serta batasan kewenangan fisioterapis
3. Menguasai prinsip, teknis dan prosedur pelaksanaan praktek fisioterapi inti (core physiotherapy) yaitu fisioterapi musculoskeletal, fisioterapi neuromuskuler, fisioterapi kardiovaskulerpulmonal, dan ilmu gerak sepanjang rentang kehidupan menggunakan teknik fisioteraputik dan ilmu gerak manusia (movement sciences) yang dilakukan secara mandiri dann kelompok.
4. Mempunyai pengetahuan tentang konsep, prinsip dan teknik penyuluhan kesehatan berkaitan denngan promotif dan preventif yang berkaitan dengan gangguan gerak dan fungsi

5. Menguasai pengetahuan factual tentang system informasi pelayanan kesehatan dan fisioterapi
6. Menguasai prinsip-prinsip K3, hak dan perlindungan kerja fisioterapi

KETRAMPILAN UMUM

1. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku
2. Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur
3. Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri;
4. Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sahih serta mengomuni-kasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan;
5. Mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya
6. Mampu bertanggung-jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawab-nya; dan
7. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri
8. Mampu mendokumentasi -kan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

KETRAMPILAN KHUSUS

1. Mampu melaksanakan tindakan teknis fisioterapi pada lingkup tertentu (sederhana) terkait dengan problem/gangguan gerak dan fungsi dengan melakukan analisis data mulai dari asesmen, diagnosis fisioterapi, membuat pemilihan metode (perencanaan & intervensi) dan evaluasi dengan mengacu pada prosedur operasional baku (POB)
2. Mampu memecahkan masalah problem gerak dan fungsi dengan kontek pelayanan kesehatan primer dengan prinsip logis, bertanggung jawab atas hasilnya secara hirarkhis vertikal
3. Mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur, legal termasuk keterbatasan kemampuan dan etika profesi
4. Mampu melaksanakan prosedur bantuan hidup dasar (basic life support/bls) pada situasi gawat darurat/bencana dengan memilih dan menerapkan metode yang tepat, sesuai dengan standard an kewenangannya
5. Mampu mengumpulkan, menyusun, mendokumentasikan, dan menyajikan informasi layanan fisioterapi yang meliputi kemampuan dalam mengumpulkan dan mengompilasi data kesehatan klien sebagai dasar rujukan bagi fisioterapis (Ftr) dalam menetapkan tindakan fisioterapi lanjutan/rujukan
6. Mengidentifikasi dan melaporkan situasi perubahan yang memperburuk kondisi pasien kepada fisioterapis (Ftr) secara hirarkhis vertikal
7. Mampu mendokumentasikan secara hirarkhis vertikal aspek penanganan fisioterapi secara akurat sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya

8. Mampu melaksanakan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan keluarga tentang rencana intervensi fisioterapi yang menjadi tanggung jawabnya
9. Mampu melaksanakan pencegahan penularan infeksi sesuai dengan SOP (Standard Operating Procedure)
10. Mampu melaksanakan kegiatan promosi dan preventif kesehatan berkaitan dengan masalah gerak dan fungsi
11. Mampu bekerja dan berkomunikasi efektif dalam tim
12. Mampu bertanggung jawab atas kerja sendiri dan kelompok di bidang pelayanan fisioterapi yang merupakan kewenangannya serta memiliki komunikasi interpersonal, empati dan sikap etis sesuai dengan kode etik fisioterapi
13. Mampu mengelola pengembangan kompetensi kerja secara hirarkhis vertikal dan mengikuti perkembangan fisioterapi dengan belajar berkelanjutan (Continues Profesional Development=CPD)

C. Matrik Profil, Capaian Pembelajaran, Bahan Kajian, Kedalaman Kajian dan Mata Kuliah

Profil lulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian, dan kedalaman materi disajikan matrik table 3.1. berikut ini.

Tabel 3.1.
Matrik Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran, Bahan Kajian, Kedalaman Kajian dan Mata Kuliah

No	Profil	Capaian Pembelajaran		Bahan Kajian (BK)	Kedalaman Materi			Mata Kuliah
					K	A	P	
	Umum (sikap dan Tata nilai)	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	0a1	Konsep agama dan manusia dlm agama	2	3	3	Pendidikan Agama
			0a2	Dasar dan pokok-pokok ajaran agama	2	3	3	Pendidikan Agama
			0a3	Ketuhanan, konsep iman dan karakteristik ajaran agama	2	3	3	Pendidikan Agama
			0a4	Akhlak mulia	2	3	3	Pendidikan Agama
			0a5	Agama dan layanan kesehatan	2	3	3	Pendidikan Agama
		Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,	0b1	Kebutuhan pokok dan tujuan utama hidup manusia,	2	3	3	Pendidikan Agama
			0b2	Hak dan kewajiban manusia	3	2	3	Etika Profesi dan

		moral, dan etika						Hukum Kesehatan
			0b3	Nilai Norma, Moral dan Etika	3	3	3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
		Berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa bernegara, dan kemampuan peradaban berdasarkan Pancasila	0c1	Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia	2	3	3	PPKN
			0c2	Pancasila sebagai Dasar Negara	2	3	3	PPKN
			0c3	Pancasila sbagai Ideologi Negara	2	3	3	PPKN
			0c4	Pancasila sebagai Sistem Filsafat	2	3	3	PPKN
			0c5	Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu.	2	3	3	PPKN
		Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada Negara dan bangsa	0d1	Identitas Nasional, Negara dan Konstitusi	2	3	2	PPKN
			0d2	Demokrasi Indonesia	2	3	3	PPKN
			0d3	Neg. Hukum dan Hak Asasi Man	2	3	3	PPKN
			0d4	Wawasan Nusantara sebagai Geopolitik Indonesia	2	3	3	PPKN
			0d5	Ketahanan Nasional Indonesia	2	3	3	PPKN
		Menghargai keanekaragaman budaya dan bahasa, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	0e1	Keanekaragaman budaya	2	3	3	Ilmu Sos. Bud Das
			0e2	pandangan agama dan kepercayaan	2	3	3	Pendidikan Agama
			0e3	Menghargai perbedaan dan keanekaragaman dimasyarakat	2	3	3	Ilmu Sos. Bud Das
			0e4	Konsep dan fungsi bahasa	3	2	3	B. Indonesia
			0e5	Penulisan ejaan, tanda Baca, kutipan, rujukan, abstrak dan ringkasan	3	2	3	B. Indonesia
			0e6	Kalimat Efektif Dalam Penulisan	3	2	3	B. Indonesia
			0e7	Kaidah penulisan laporan karya lilmiah	3	2	3	B. Indonesia
			0e8	Tenses, noun, and pronoun	3	2	3	Bhs. Inggris
			0e9	Regular and irregular verbs	3	2	3	Bhs. Inggris
			0e10	Models and comparison	3	2	3	Bhs. Inggris
			0e11	Grammar and Vocabulary review	3	2	3	Bhs. Inggris
			0e12	Reading	3	2	3	Bhs. Inggris
			0e13	Writing	3	2	3	Bhs Inggris
			0e14	Listening	3	2	3	Bhs Inggris
			0e15	Conversation	3	2	3	Bhs Inggris
		Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.	0f1	Konsep kebudayaan	2	3	3	Ilmu Sos. Bud Das
			0f2	Konsep sosial dan Pranata sosial	2	3	3	Ilmu Sos. Bud Das
			0f3	Manusia, cinta kasih dan keindahan	3	3	3	Ilmu Sos. Bud Das
			0f4	Manusia penderitaan dan keadilan	3	3	3	Ilmu Sos. Bud Das

			0f5	Manusia dan pandangan hidup	3	3	3	Ilmu Sos. Bud Das
			0f6	Manusia dan tanggungjawab serta pengabdian	3	3	3	Ilmu Sos. Bud Das
		Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.	0g1	Undang-undang kesehatan dan tenaga kesehatan	2	2	2	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
			0g2	Permenkes tentang praktik fisioterapi	2	3	3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
		Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik	0h1	Konsep fisioterapi sebagai suatu profesi	2	2	2	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
		Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri	0i1	Hak dan kewajiban klien, diri sendiri, sejawat dan profesi	3	3	3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
			0i2	Tanggung jawab dan tanggung gugat	3	3	3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
		Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan	0j1	Membangun Mimpi dan Mengejar Cita-cita	2	2	2	Kewirausahaan
			0j2	Memotivasi Diri Sendiri	2	2	2	Kewirausahaan
			0j3	Menjalankan usaha	2	2	2	Kewirausahaan
			0j4	Ketegasan dlm Aspek Produksi	2	2	2	Kewirausahaan
			0j5	Komunikasi dan Kepemimpinan	3	3	3	Kewirausahaan
			0j6	Mengembangkan Inovasi dan Menciptakan Produk dan Layanan yang unggul,	3	3	3	Kewirausahaan
			0j7	Menjual Produk Kepada Konsumen Retail dan Korporasi	3	3	3	Kewirausahaan
			0j8	Manaj. Keuangan Usaha	3	3	3	Kewirausahaan
			0j9	Mengevaluasi dan Mengendalikan Usaha	3	3	3	Kewirausahaan
			0j10	Aspek organisasi dan manajemen bisnis	3	3	3	Kewirausahaan
		Mampu bersikap etis dan peka budaya dan bahasa dalam pem berian pelayanan fisioterapi	0k1	Etika profesi dalam layanan fisioterapi	2	3	3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
			0k 2	Conversation	3	2	3	Bhs Inggris
1	Pelaksana layanan teknis fisioterapi	Menguasai pengetahuan tentang konsep dasar, prinsip, bidang keilmuan fisioterapi dasar (fundasi), ilmu gerak manusia, fisioterapi yang berkaitan dengan kesehatan manusia secara umum yang berkaitan dengan gerak dan fungsi	1a1	Sistem Anatomi dan Fisiologi pada tubuh manusia : a. Anatomi sistem muskuloskeletal trunk b. Anatomi sistem muskuloskeletal Extremitas Superior c. Anatomi sistem muskuloskeletal Extremitas Inferior d. Anatomi sistem muskuloskeletal cranium e. Anatomi sistem SSP f. Anatomi sistem SST g. Anatomi sistem kardiovaskular	 3 3 3 3 3 3 3	 3 3 3 3 3 3 3	 3 3 3 3 3 3 3	 Anatomi Anatomi Anatomi Anatomi Anatomi Anatomi Anatomi

		serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural baku		h. Anatomi sistem respirasi i. Anatomi sistem urogenital dan reproduksi j. Anatomi sistem integument k. Anatomi sistem digestive l. Histologi sel dan jaringan m. Fungsi Sel n. Fisiologi otot o. Fisiologi saraf p. Fisiologi kardiovaskular dan sirkulasi q. Fisiologi respirasi r. Fisiologi integument s. Fisiologi hormon t. Fisiologi urogenital dan reproduksi u. Fisiologi sistem digestive	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	Anatomi Anatomi Anatomi Anatomi Anatomi Fisiologi Fisiologi Fisiologi Fisiologi Fisiologi Fisiologi Fisiologi Fisiologi Fisiologi
			1a2	Metode-metode fasilitasi perubahan perilaku	3	3	3	Psikologi Kesehatan
			1a3	Perkembangan sel sampai pada sistem tubuh manusia	3	3	1	Patofisiologi Tumbuh Kembang
			1a4	Metode-metode transfer of knowledge misalnya peran dalam partisipasi, kolaborasi, dan mengambil pengetahuan terbaru	3	3	4	Psikologi Kesehatan
			1a5	Penggunaan bahasa yang baik, benar dan mudah dimengerti dalam pelayanan fisioterapi	3	3	4	Bahasa Indonesia
			1a6	Aspek Psikologi dalam Komunikasi	3	3	4	Psikologi Kesehatan
			1a7	Dasar-dasar ilmu penyakit	3	3	3	Patologi Umum
			1a8	Prinsip-prinsip pelayanan kesehatan	3	4	4	Promosi kesehatan
			1a9	Prinsip hukum kesehatan	3	3	3	Etika Profesi dan hukum kesehatan
			1a10	Prinsip-prinsip pencegahan penyakit	2	3	3	Promosi kesehatan
			1a11	Prinsip prinsip pelayanan fisioterapi pada pasien dan klien dengan perilaku	2	3	3	Psikologi Kesehatan
		Mampu melaksanakan tindakan teknis fisioterapi pada lingkup tertentu (sederhana) terkait dengan problem/gangguan gerak dan fungsi dengan melakukan analisis data mulai dari asesmen, diagnosis fisioterapi, membuat pemilihan metode (perencanaan &	1b1	Pemeriksaan dan pengukuran : a. Anamnesis b. Pemeriksaan fisik c. Pemeriksaan tanda vital d. Pemeriksaan fungsi dasar e. Pemeriksaan Penunjang f. Pemeriksaan/pengukuran khusus a. Antropometrik b. Manual Muscle Testing c. Lingkup Gerak Sendi d. Pemeriksaan fungsional e. Sirkulasi (arteri, vena, limfatik)	 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	 4 4 4 3 3 4 4 3 4 4	Pemeriksaan dan Pengukuran Fisioterapi

		intervensi) dan evaluasi dengan mengacu pada prosedur operasional baku (POB)		f. Ergonomi dan mekanika tubuh g. Pola langkah,dan jalan h. Koordinasi dan keseim bangan i. Integritas integument j. Integritas sendi dan mobilitas k. Fungsi motorik l. Fungsi sensorik m. Nyeri n. Postur o. Integritasi refleks p. Ventilasi dan respirasi	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	4 4 4 4 4 4 4 4 3 3	
			1b2	Konsep patologi, sehat dan sakit serta proses injury, inflamasi, dan healing pada jaringan	3	3	3	Patologi Umum
			1b3	Patomekanisme gangguan gerak dan fungsi pada sistem muskulo skeletal	3	3	3	Patologi Khusus
			1b4	Patomekanisme gangguan gerak dan fungsi pada sistem neuromus kular	3	3	3	Patologi Khusus
			1b5	Patomekanisme gangguan gerak dan fungsi pada sistem kardiovas kular pulmonal	3	3	3	Patologi Khusus
			1b6	Patomekanisme gangguan gerak dan fungsi pada sistem integument	3	3	3	Patologi Khusus
			1b7	Elektrotherapy: a. TENS b. Interferential current c. Neuromuscular Electric Stimulation/FES d. Direct current (Iontophoresis) e. EMG biofeedback f. Elektrodiagnostik g. Stimulasi motorik dan sensorik h. SWD/MWD/US i. ESWT j. Electrical traction	 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	Terapi elektro
			1b8	Light Agent dan Hydrotherapy : a. Hot/cold pack b. Paraffin bath c. Cryotherapy d. Contrast bath e. Whirlpool f. Pool therapy g. Laser h. Infra red i. Ultraviolet	 3 3 3 3 3 3 3 3 3	 3 3 3 3 3 3 3 3 3	 3 3 3 3 3 3 3 3 3	Terapi aktino dan terapi hidro
			1b9	Prinsip latihan pasif, asisted, aktif, resisted, isometrik, isotonik, stretching, aerobik, keseimbangan	4	4	4	Terapi Latihan
			1b10	Konsep mobilisasi sendi dan mani pulasi serta implikasi biomekanik	4	3	4	Terapi Manual

				dalam terapi manual				
			1b11	Mobilisasi jaringan lunak	4	4	4	Terapi Manual
			1b12	Prinsip massage terapeutik	4	4	4	Massage
			1b13	Jenis-jenis massage terapeutik	4	4	4	Massage
			1b14	Aplikasi massage terapeutik pada kasus musculoskeletal	4	4	4	Massage
			1b15	Aplikasi massage terapeutik pada kasus kardiovaskular pulmonal	4	4	4	Massage
			1b16	Aplikasi massage terapeutik pada kasus integument	4	4	4	Massage
			1b17	Prinsip-prinsip keamanan menggu nakan manual terapy dan pence gahan efek yang tidak diinginkan	4	4	4	Terapi Manual
			1b18	Mobilisasi dan Manipulasi pada Extremitas Superior	4	4	4	Terapi Manual
			1b19	Mobilisasi dan Manipulasi pada Extremitas Inferior	4	4	4	Terapi Manual
			1b20	Program latihan kapasitas aerobik dan rekondisioning	4	4	4	Terapi Latihan
			1b21	Program latihan keseimbangan, koordinasi dan ketangkasan	4	4	4	Terapi Latihan
			1b22	Program latihan mekanika tubuh dan stabilitas postur	4	4	4	Terapi Latihan
			1b23	Program latihan pola langkah dan berjalan	4	4	4	Terapi Latihan
			1b24	Neuromotorik development training	4	4	4	Terapi Latihan Khusus
			1b25	Program latihan relaksasi	4	4	4	Terapi Latihan
			1b26	Program latihan kekuatan, daya tahan otot, power	4	4	4	Terapi Latihan
			1b27	Program latihan dalam aktivitas self care dan aktivitas fungsional/ADL	4	4	4	Terapi Latihan
			1b28	Program latihan dalam pekerjaan, integrasi masyarakat dan rekreasi	4	4	4	Terapi Latihan
			1b29	Program latihan motor kontrol dan motor learning	4	4	4	Terapi Latihan Khusus
			1b30	Program latihan fleksibilitas	4	4	4	Terapi Latihan
			1b31	Manual lymphatic drainage	4	4	4	Massage Khusus
			1b32	Baby massage	4	4	4	Massage Khusus
			1b33	Fisiotaping	4	4	4	Terapi Latihan Khusus
		Mampu melaksanakan	1c1	Prinsip kedaruratan dalam praktik fisiote rapi	3	3	4	FT. Kegawatdaruratan

		prosedur bantuan hidup dasar (basic life support/bls) pada situasi gawat darurat/bencana dengan memilih dan menerapkan metode yang tepat, sesuai dengan standard an kewenangannya	1c2	Sistem Penanganan Gawat Darurat	3	3	3	FT. Kegawatdaruratan
			1c3	Bantuan hidup dasar ATLS dan ACLS	3	3	3	FT. Kegawatdaruratan
			1c4	Falsafah, tujuan dan konsep patient sa fety fisioterapi	3	3	3	FT. Kegawatdaruratan
			1c5	Aplikasi Resusitasi dalam Gawat Daru rat	4	4	4	FT. Kegawatdaruratan
		Menguasai prinsip, teknis dan prosedur pelaksanaan praktek fisioterapi inti (core physiotherapy) yaitu fisioterapi musculoskeletal, fisioterapi neuromuskuler, fisioterapi kardiovaskulerpulmonal, dan ilmu gerak sepanjang rentang kehidupan menggunakan teknik fisioteraputik dan ilmu gerak manusia (movement sciences) yang dilakukan secara mandiri dann kelompok. dan Mampu memecahkan masalah problem gerak dan fungsi dengan kontek pelayanan kesehatan primer dengan prinsip logis, bertanggung jawab atas hasilnya secara hirarkhis vertikal	1d1	Penatalaksanaan Fisioterapi pada gangguan gerak dan fungsi kasus muskuloskeletal a. Patofisiologi sistem muskuloske letal b. Pemeriksaan dan pengukuran fisioterapi pada sistem muskulo skeletal c. Diagnosis dan prognosis fisiote rapi pada sistem muskuloskeletal d. Perencanaan intervensi fisiotera pi pada sistem muskuloskeletal e. Intervensi fisioterapi pada sistem muskuloskeletal f. Evaluasi fisioterapi g. Dokumentasi	4 4 4 4 4 4 4 4	4 4 4 4 4 4 4 4	4 4 4 4 4 4 4 4	FT. Muskuloskeletal
			1d2	Penatalaksanaan Fisioterapi pada gangguan gerak dan fungsi kasus neuromuskular : a. Patofisiologi sistem neuromusku lar b. Pemeriksaan dan pengukuran fisioterapi pada sistem neuromus kular c. Diagnosis dan prognosis fisiote rapi pada sistem neuromuskular d. Perencanaan intervensi fisiotera pi pada sistem neuromuskular e. Intervensi fisioterapi pada sistem neuromuskular f. Evaluasi fisioterapi g. Dokumentasi	4 4 4 4 4 4 4	4 4 4 4 4 4 4	4 4 4 4 4 4 4	FT. Neuromuskular
			1d3	Penatalaksanaan Fisioterapi pada gangguan gerak dan fungsi kasus kardiovaskular pulmonal : a. Patofisiologi sistem kardiovasku lar pulmonal b. Pemeriksaan dan pengukuran fisioterapi pada sistem kardiovas kular pulmonal c. Diagnosis dan prognosis fisiote rapi pada sistem kardiovaskular pulmonal d. Perencanaan intervensi fisiotera pi pada sistem kardiovaskular pulmonal e. Intervensi fisioterapi pada	4 4 4 4 4	4 4 4 4 4	4 4 4 4 4	FT. Kardiovaskular pulmonal

				sistem kardiovaskular pulmonal f. Evaluasi fisioterapi g. Dokumentasi	 4 4	 4 4	 4 4	
			1d4	Penatalaksanaan Fisioterapi pada gangguan gerak dan fungsi kasus integument : a. Patofisiologi sistem integument b. Pemeriksaan dan pengukuran fisioterapi pada sistem integu ment c. Diagnosis dan prognosis fisiote rapi pada sistem integument d. Perencanaan intervensi fisiotera pi pada sistem integument e. Intervensi fisioterapi pada sistem integument f. Evaluasi fisioterapi g. Dokumentasi	 4 4 4 4 4 4	 4 4 4 4 4 4	 4 4 4 4 4 4	FT. Integument
			1d5	Penatalaksanaan Fisioterapi pada gangguan gerak dan fungsi kasus pediatri : a. Patofisiologi kasus pediatri b. Pemeriksaan dan pengukuran fisioterapi pada kasus pediatri c. Diagnosis dan prognosis fisiote rapi pada kasus pediatri d. Perencanaan intervensi fisiotera pi pada kasus pediatri e. Intervensi fisioterapi pada kasus pediatri f. Evaluasi fisioterapi g. Dokumentasi	 4 4 4 4 4 4 4	 4 4 4 4 4 4 4	 4 4 4 4 4 4 4	FT. Pediatri
			1d6	Penatalaksanaan Fisioterapi pada gangguan gerak dan fungsi kasus geriatri : a. Patofisiologi kasus geriatri b. Pemeriksaan dan pengukuran fisioterapi pada kasus geriatri c. Diagnosis dan prognosis fisiote rapi pada kasus geriatri d. Perencanaan intervensi fisiotera pi pada kasus geriatri e. Intervensi fisioterapi pada kasus geriatri f. Evaluasi fisioterapi g. Dokumentasi	 4 4 4 4 4 4 4	 4 4 4 4 4 4 4	 4 4 4 4 4 4 4	FT. Geriatri
			1d7	Penatalaksanaan Fisioterapi pada gangguan gerak dan fungsi kasus kesehatan reproduksi : a. Patofisiologi kasus kesehatan reproduksi b. Pemeriksaan dan pengukuran fisioterapi pada kasus kesehatan reproduksi c. Diagnosis dan prognosis fisiote rapi pada kasus kesehatan reproduksi d. Perencanaan intervensi fisiotera pi pada kasus kesehatan repro duksi e. Intervensi fisioterapi pada kasus kesehatan reproduksi	 4 4 4 4 4	 4 4 4 4 4	 4 4 4 4 4	FT. Kesehatan Re produksi

				f. Evaluasi fisioterapi g. Dokumentasi	4 4	4 4	4 4	
		Mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur, legal termasuk keterbatasan kemampuan dan etika profesi	1e1	Clinical reasoning	4	4	4	FT. Komprehensif
			1e2	Prinsip keselamatan pasien	4	4	4	FT. Komprehensif
			1e3	Manajemen Fisioterapi pada gangguan gerak dan fungsi kasus muskuloskeletal : a. Pemeriksaan dan pengukuran fisioterapi pada sistem muskulo skeletal b. Diagnosis dan prognosis fisiote rapi pada sistem muskuloskeletal c. Perencanaan intervensi fisiotera pi pada sistem muskuloskeletal d. Intervensi fisioterapi pada sistem muskuloskeletal e. Evaluasi fisioterapi f. Dokumentasi	 5 5 5 5 5 5	 4 4 4 4 4 4	 5 5 5 5 5 5	FT. Komprehensif
			1e4	Manajemen Fisioterapi pada gangguan gerak dan fungsi kasus neuromuskular : a. Pemeriksaan dan pengukuran fisioterapi pada sistem neuromuskular b. Diagnosis dan prognosis fisiote rapi pada sistem neuromuskular c. Perencanaan intervensi fisiotera pi pada sistem neuromuskular d. Intervensi fisioterapi pada sistem neuromuskular e. Evaluasi fisioterapi f. Dokumentasi	 5 5 5 5 5 5	 4 4 4 4 4 4	 5 5 5 5 5 5	FT. Komprehensif
			1e5	Manajemen Fisioterapi pada gangguan gerak dan fungsi kasus kardiovaskular pulmonal : a. Pemeriksaan dan pengukuran fisioterapi pada sistem kardiovaskular pulmonal b. Diagnosis dan prognosis fisiote rapi pada sistem kardiovaskular pulmonal c. Perencanaan intervensi fisiotera pi pada sistem kardiovaskular pulmonal d. Intervensi fisioterapi pada sistem kardiovaskular pulmonal e. Evaluasi fisioterapi f. Dokumentasi	 5 5 5 5 5 5	 4 4 4 4 4 4	 5 5 5 5 5 5	FT. Komprehensif
			1e6	Manajemen Fisioterapi pada gangguan gerak dan fungsi kasus integument : a. Pemeriksaan dan pengukuran fisioterapi pada sistem integument b. Diagnosis dan prognosis fisiote rapi pada sistem integument c. Perencanaan intervensi fisiotera pi pada sistem integument d. Intervensi fisioterapi pada sistem integument	 5 5 5 5	 4 4 4 4	 5 5 5 5	FT. Komprehensif

				e. Evaluasi fisioterapi f. Dokumentasi	5 5	4 4	5 5	
			1e7	Manajemen Fisioterapi pada gangguan gerak dan fungsi kasus pediatrik : a. Pemeriksaan dan pengukuran fisioterapi pada kasus pediatrik b. Diagnosis dan prognosis fisiote rapi pada kasus pediatrik c. Perencanaan intervensi fisiotera pi pada kasus pediatrik d. Intervensi fisioterapi pada kasus pediatrik e. Evaluasi fisioterapi f. Dokumentasi	 5 5 5 5 5 5	 4 4 4 4 4 4	 5 5 5 5 5 5	FT. Komprehensif
			1e8	Manajemen Fisioterapi pada gangguan gerak dan fungsi kasus kesehatan reproduksi : a. Pemeriksaan dan pengukuran fisioterapi pada kasus kesehatan reproduksi b. Diagnosis dan prognosis fisiote rapi pada kasus kesehatan repro duksi c. Perencanaan intervensi fisiotera pi pada kasus kesehatan repro duksi d. Intervensi fisioterapi pada kasus kesehatan reproduksi e. Evaluasi fisioterapi f. Dokumentasi	 5 5 5 5 5 5	 4 4 4 4 4 4	 5 5 5 5 5 5	FT. Komprehensif
			1e9	Hukum etik dan legal aspek Fisioterapi	3	3	3	Etika profesi dan hukum kesehatan
		Mampu mengumpulkan, menyusun, mendokumentasikan, dan menyajikan informasi layanan fisioterapi yang meliputi kemampuan dalam mengumpulkan dan mengompilasi data kesehatan klien sebagai dasar rujukan bagi fisioterapis (Ftr) dalam menetapkan tindakan fisioterapi lanjutan/rujukan	1f1	Dokumentasi dengan sistem ICF	3	3	3	Teknologi Informasi
			1f2	Aplikasi sistem ICF dalam praktik klinik	3	3	3	FT. Komprehensif
			1f3	Tindak lanjut dan sistem rujukan fisioterapi	3	3	3	FT. Komprehensif
		Menguasai prinsip-prinsip K3, hak dan perlindungan kerja	1g1	Undang- undang No.1 tahun 1970 tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	3	3	3	FT Komunitas

		fisioterapi	1g2	Konsep ergonomi dan sistem manajemen K3	3	3	3	FT Komunitas
			1g3	Kelainan/ Penyakit akibat kerja	3	3	3	FT Komunitas
			1g4	Analisis resiko pekerjaan (Job Safety Analysis)	3	3	3	FT Komunitas
		Mampu memecahkan masalah gerak dan fungsi manusia secara sistimatis yang terkait dengan kesehatan olah raga dan kesehatan kerja	1e1	Respon fisiologis jaringan terhadap muscle strengthening dan enduran ce training, cardiovascular enduran ce training	4	4	4	FT. Olahraga
			1e2	Tes-tes health related fitness	4	4	4	FT. Olahraga
			1e3	Tes-tes ergometry	4	4	4	FT. Komunitas
			1e4	Tes-tes skill related fitness	4	4	4	FT. Olahraga
			1e5	Prinsip assessment dalam kesehat an kerja	4	4	4	FT. Komunitas
			1e6	Pengukuran beban kerja dan kapa sitas kerja	4	4	4	FT. Komunitas
			1e7	Penyakit-penyakit akibat kerja (Cumulative Traumatic Disorders)	4	4	4	FT. Komunitas
			1e8	Pendekatan Ergonomi dalam me mecahkan masalah kesehatan ker ja : a. Antropometri b. Prinsip-prinsip ergonomi c. Prinsip-prinsip yang berkaitan dengan perkembangan manusia hingga penuaan (pola jalan, keseimbangan, dan alat bantu mobilitas)	3 3 3	3 3 3	3 3 3	FT. Komunitas
			1e9	Konsep Pelaksanaan Kegiatan RBM, Pola Operasional RBM, Stra tegi Pelaksanaan RBM	3	3	3	FT Komunitas
			1e10	Kegiatan pendataan dan pemeriksa an para penyandang cacat oleh Fi sioterapi	3	3	3	FT Komunitas
			1e11	Latihan penanganan kecacatan dan pegembangan RBM terhadap para kader	3	3	3	FT Komunitas
		Mampu mengikuti perkembangan profesi fisioterapi baik di dalam dan luar negeri atau melakukan pembelajaran berkelanjutan (Continue Professional Development)	1h1	Komputer dan Internet	3	3	3	Teknologi Informasi
			1h2	Aplikasi Word dalam penyusunan karya ilmiah dan jurnal ilmiah	4	4	4	Teknologi Informasi
			1h3	Aplikasi Power Point dalam presen tase seminar proposal dan hasil pe nelitian	4	4	4	Teknologi Informasi
			1h4	Kemampuan critical appraisal	4	4	4	Metodologi Penelitian dan Statistik
		Menguasai pengetahuan tentang konsep dasar, prinsip, dan teori yang berkaitan dengan kesehatan manusia	1i1	Konsep Biomekanik (kinematika dan kinetika gerak fungsional)	4	4	4	Biomekanik
			1i2	Biomekanik jaringan keras, jaringan lunak, jaringan konektif, dan jaring an saraf perifer/akar	4	4	4	Biomekanik

		secara umum dan secara khusus yang berkaitan dengan gerak manusia, asesmen dan teknologi intervensi fisioterapi secara mendalam untuk mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural		saraf				
			1i3	Osteokinematika dan arthrokinematika Extremitas Superior	4	4	4	Biomekanik
			1i4	Osteokinematika dan arthrokinema tika Extremitas Inferior	4	4	4	Biomekanik
			1i5	Osteokinematika dan arthrokinema tika Vertebra	4	4	4	Biomekanik
			1i6	Motor kontrol dan motor learning (model, teori, prinsip-prinsip yang terkait dengan neuroplastisitas, ser ta perkembangan motorik sepan jang daur kehidupan)	4	4	4	Patofisiologi Tumbuh Kembang
			1i7	Teori-teori Perkembangan	3	3	1	Patofisiologi tumbuh kembang
			1i8	Perkembangan Motorik	3	3	1	Patofisiologi tumbuh kembang
			1i9	Perkembangan dan Perubahan pa da sistem skeletal	3	3	3	Patofisiologi tumbuh kembang
			1i10	Perkembangan dan Perubahan pa da sistem muscular	3	3	3	Patofisiologi tumbuh kembang
			1i11	Perkembangan dan Perubahan pa da sistem saraf	3	3	3	Patofisiologi tumbuh kembang
			1i12	Perkembangan dan Perubahan pa da sistem kardiovaskular pulmonal	3	3	3	Patofisiologi tumbuh kembang
			1i13	Hukum fisika dan prinsip penerap an hukum fisika dalam sumber fisis dan alat diagnostik health care	3	3	3	Fisika Dasar
			1i14	Mekanisme kerja panas dan perpin dahan panas kedalam tubuh	3	3	3	Fisika Dasar
			1i15	Mekanisme kerja cahaya, daya tem bus, absorbsi, dan efek pada tubuh manusia	3	3	3	Fisika Dasar
			1i16	Prinsip magnet, listrik, dan elektroni ka dalam peralatan fisioterapi	3	3	3	Fisika Dasar
			1i17	Efek/pengaruh rangsang listrik dan elektromagnetik terhadap jaringan tubuh manusia	3	3	3	Fisika Dasar
			1i18	Mekanisme kerja gelombang suara, daya tembus, absorbsi, dan efek nya pada tubuh manusia	3	3	3	Fisika Dasar
			1i19	Definisi, penyebab penyakit, mani festasi klinik dari kasus muskuloske letal, neuromuskular, kardiovascu lar dan pulmonal, serta integument	3	3	3	Patologi Khusus

			1i20	Proses dan mekanisme patofisiologi dari kasus muskuloskeletal	3	3	3	Patologi Khusus
			1i21	Proses dan mekanisme patofisiologi dari kasus neuromuskular	3	3	3	Patologi Khusus
			1i22	Proses dan mekanisme patofisiologi dari kasus kardiovasculer dan pulmonal	3	3	3	Patologi Khusus
			1i23	Proses dan mekanisme patofisiologi dari kasus Integument	3	3	3	Patologi Khusus
			1i24	Dampak kasus muskuloskeletal, neuromuskular, kardiovasculer dan pulmonal, Integument terhadap ge rak dan fungsi manusia	3	3	3	Patologi Khusus
			1i25	Regenerasi, penyembuhan dan perbaikan	3	4	4	Patologi Umum
			1i26	Imunologi (neuroimmunology dan endocrinology) yang berhubungan dengan kasus muskuloskeletal, neuromuskular, kardiovasculer dan pulmonal, Integument	3	3	3	Patologi Umum
			1i27	Genetik yang berhubungan dengan kasus muskuloskeletal, neuromus kular, kardiovasculer dan pulmonal, Integument	3	3	3	Patologi Umum
			1i28	Postur dan Gait/Lokomotion	4	4	4	Biomekanik
			1i29	Pengukuran biomekanika pada Ext. superior	4	4	4	Biomekanik
			1i30	Pengukuran biomekanika pada Ext. inferior	4	4	4	Biomekanik
			1i31	Pengukuran biomekanika pada ver tebra	4	4	4	Biomekanik
			1i32	Analisis dan interpretasi gerak	4	4	4	Biomekanik
			1i33	Tahap-tahap penyembuhan dan efek patofisiologi pada gerak dan fungsi	3	3	3	Patologi Umum
			1i34	Respon latihan terkait dengan umur, jenis kelamin, tingkat kebu garan, jenis latihan, durasi, intensi tas, lingkungan, nutrisi, penyakit, obat-obatan, alat bantu dan keha milan serta psikososial	3	3	3	Fisiologi Latihan
			1i35	Reaksi jaringan terhadap kontraksi otot dan pembebanan	3	3	3	Fisiologi Latihan
			1i36	Respon fisiologis pada sistem kar diorespirasi, muskuloskeletal, neu rologi, dari sel sampai organ	3	3	3	Fisiologi Latihan
			1i37	Respon fisiologis terhadap immobili sasi dan inaktivitas, stretching jari ngan lunak, strengthening, enduran ce,	3	3	3	Fisiologi Latihan

				cardiovascular endurance, pe nyakit dan cidera				
			1i38	Integrasi fisiologi latihan dengan penyakit pada kelompok tertentu	3	3	3	Fisiologi Latihan
		Mempunyai pengetahuan tentang konsep teoritis praktek fisioterapi berbasis bukti (evidence-based practice).	1j1	Konsep clinical reasoning dan evidence based dalam menentukan pemeriksaan dan teknik fisioterapi	4	4	4	Evidence based practice
			1j2	Analisis data Medical Record	4	4	4	Evidence based practice
2	**Pengelola manajemen pelayanan fisioterapi**	Menguasai pengetahuan factual tentang system informasi pelayanan kesehatan dan fisioterapi	2a1	Organisasi Kesehatan dan Sistem Kesehatan Nasional di Indonesia	3	3	3	Promosi Kesehatan
			2a2	Jenis dan model organisasi dalam pengelolaan masalah kesehatan	3	3	3	Promosi Kesehatan
			2a3	Penggunaan media promosi	3	3	3	Promosi Kesehatan
			2a4	Perubahan Perilaku	3	3	3	Promosi Kesehatan
			2a5	Manajemen sumber daya manusia kesehatan	3	3	3	Manajemen Pelayan an Fisioterapi
			2a6	Manajemen administrasi dan keuangan dalam organisasi kesehatan	3	3	3	Manajemen Pelayan an Fisioterapi
			2a7	Manajemen rujukan pelayanan kesehatan di Indonesia	3	3	3	Manajemen Pelayan an Fisioterapi
			2a8	Pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat berkaitan dengan fungsi gerak manusia	3	3	3	FT. Komunitas
			2a9	Standarisasi mutu layanan fisioterapi	3	3	3	Manajemen Pelayan an Fisioterapi
			2a10	Kerjasama dengan stakeholder	3	3	3	Manajemen Pelayan an Fisioterapi
		Mampu mendokumentasikan secara hirarkhis vertikal aspek penanganan fisioterapi secara akurat sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya	2b1	Komunikasi inter profesi dilakukan dengan prinsip kesetaraan dan atau hirarki	3	3	3	Komunikasi profesional
			2b2	Sistem rujukan antar Fisioterapis dan dengan profesi kesehatan lain	3	3	3	Manajemen Pelayan an Fisioterapi
		Mampu bekerja dan berkomunikasi efektif dalam tim	2c1	Memiliki kemampuan komunikasi profesional dengan klien dan tenaga kesehatan lainnya	3	3	3	Komunikasi profesional
		Mampu bertanggung	2d1	Penyusunan rencana, melaksana	3	3	3	FT. Komprehensif

		jawab atas kerja sendiri dan kelompok di bidang pelayanan fisioterapi yang merupakan kewenangannya serta memiliki komunikasi interpersonal, empati dan sikap etis sesuai dengan kode etik fisioterapi		kan, mengevaluasi, menyusun laporan dan mempresentasikan hasil pelayanan fisioterapi di klinik/ RS dan masyarakat				
3	Pendidik klinik terbatas	Mampu melaksanakan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan keluarga tentang rencana intervensi fisioterapi yang menjadi tanggung jawabnya	3a1	Ketrampilan mencari literatur dan kepustakaan yang efektif dan efisien	4	4	4	Evidence based practice
			3a2	Critical appraisal dari literatur de ngan menggunakan kriteria bukti yang berkualitas (quality of eviden ce)	4	4	4	Evidence based practice
			3a3	Clinical reasoning terkait bukti ter baik (best evidence), perpektif pa sien dan kemampuan/keahlian fisio terapis	4	4	4	Evidence based practice
			3a4	Kecakapan penggunaan komputer seperti ketrampilan dasar komputer yang meliputi "word processing", "spreadsheet" untuk memasukkan data penelitian	4	4	4	Teknologi Informasi
			3a5	Penggunaan statistic dasar baik kualitatif, univariat dan bivariat (bekerjasama dengan peneliti dan ahli statistik)	3	3	3	Statistik
			3a1	Menulis dengan baik, penggunaan bahasa dan style yang benar, menyajikan argument dan sintesis hasil	4	4	4	Bahasa Indonesia
			3a2	Bekerjasama secara efektif dengan institusi, peneliti klinik dan sejawat lainnya seperti dengan ahli, konsultan dan role model	4	4	4	Psikologi Kesehatan
			3a3	Berkomunikasi secara tepat dengan peneliti lainnya dalam persiapan presentasi ataupun penulisan hasil penelitian	4	4	4	Metodologi Penelitian
			3a3	Penggunaan bahasa dan style yang effectif dan tepat pada presentasi oral	4	4	4	Bahasa Indonesia
			3a4	Penggunaan multimedia dengan effektif	4	4	4	Teknologi Informasi
		Mampu melaksanakan	3b1	Penyakit-penyakit infeksi dan nosokomial di rumah sakit	2	2	2	Patologi umum

		pencegahan penularan infeksi sesuai dengan SOP (Standard Operating Procedure)	3b2	Faktor risiko penyakit dan masalah kesehatan	4	3	3	Promosi Kesehatan
			3b3	Surveilans pada penyakit tidak menular	2	2	2	Promosi Kesehatan
			3b4	Epidemiologi gangguan gerak dan fungsi	3	3	3	Promosi Kesehatan
		Mempunyai pengetahuan tentang konsep, prinsip dan teknik penyuluhan kesehatan berkaitan denngan promotif dan preventif yang berkaitan dengan gangguan gerak dan fungsi Dan Mampu melaksanakan kegiatan promosi dan preventif kesehatan berkaitan dengan masalah gerak dan fungsi	3c1	Problem kognitif misalnya visio-spatial, atensi, memori, fungsi eksekutif, dan sebagainya	2	2	2	Patologi khusus
			3c2	Deteksi dini dan tumbuh kembang	4	4	4	FT. Pediatrik
			3c3	Desain aksesibilitas dan lingkungan alam sekitarnya misalnya pencahayaan, kebisingan, getaran, suhu dan sebagainya	3	3	3	FT. Komunitas
			3c4	Prinsip assessment dalam sport injury	4	4	4	FT. Olahraga
			3c5	Prinsip promotif, preventif dan management dalam sport injury	4	4	4	FT. Olahraga
		Mempunyai dan menguasai pengetahuan tentang konsep dan prinsip nilai-nilai kemanusiaan (humanity values), dan teknik komunikasi terapeutik serta penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penyakit pada level primer, sekunder dan tersier untuk mencegah terjadinya keterbatasan fungsi , disibilitas / kecacatan akibat gangguan gerak manusia	3d1	Prinsip-prinsip pembelajaran terkait kognitif, psikologi perilaku dan ilmu-ilmu social	4	4	4	Psikologi Kesehatan
			3d2	Prinsip-prinsip edukasi terkait dengan peran fisioterapis sebagai edukator pasien/klien, keluarga, profesi yang lain dan mahasiswa	4	4	4	Psikologi Kesehatan
			3d3	Mekanisme dalam mengambil sumber rujukan menggunakan metode dan kriteria yang spesifik				Psikologi Kesehatan
			3d4	Metode dalam mengkritisi kualitas dari bukti ilmiah (termasuk literatur, website atau informasi dari internet)	4	4	4	Evidence based practice
			3d5	Metode pengambilan keputusan terkait dengan aspek psikososial dan faktor-faktor lain (missal yang terkait dengan klien) berdasrkan pada bukti-bukti terbaik				Evidence based practice
			3d6	Prinsip-prinsip penyiapan dan pe				Metodologi Peneli

				nyebarluasan proposal penelitian, tulisan ilmiah, abstrak atau poster ilmiah				tian
			3b7	Penyebutan penulis, penghargaan untuk penulis, contributor, penyan dang dana dan lain-lain saat penya jian atau publikasi ilmiah				Metodologi Peneli tian
			3b8	Prinsip-prinsip penyajian argument, sintesis informasi dan penggunaan grafik	4	4	4	Metodologi Peneli tian
4	Pembantu Peneliti Klinik	Mampu mengelola pengembangan kompetensi kerja secara hirarkhis vertikal dan mengikuti perkembangan fisioterapi dengan belajar berkelanjutan (Continues Profesional Development=CPD)	4a1	Membantu penelitian fisioterapis dan tenaga kesehatan lain diatasnya	3	3	3	Metodologi penelitian dan statistik
			4a2	Memahami artikel penelitian sebagai dasar praktik (*practice evidence based*)	3	3	3	Metodologi penelitian dan statistik
			4a3	Mengikuti perkembangan ilmu fisioterapi dengan belajar sepanjang hayat	3	3	3	Metodologi penelitian dan statistik
			4a4	Tabulasi deskriptif pasien dan trend perkembangannya	3	3	3	statistik

D. Daftar Mata Kuliah

No.	Mata Kuliah	Bahan Kajian	Bobot SKS			
			K	A	P	SKS
1	**Agama**	0a1. Konsep agama dan manusia dlm agama	2	3	3	**2**
		0a2. Dasar dan pokok-pokok ajaran agama	2	3	3	
		0a3. Ketuhanan, konsep iman dan karakteristik ajaran agama	2	3	3	
		0a4. Akhlak mulia	2	3	3	
		0a5. Agama dan layanan kesehatan	2	3	3	
		0b1. Kebutuhan pokok dan tujuan utama hidup manusia	2	3	3	
		0e2. Menghargai pandangan agama dan kepercayaan	2	3	3	
		Sub Jumlah	**14**	**21**	**21**	
2	**Etika Profesi dan Hukum Kesehatan**	0b2. Hak dan Kewajiban Manusia	3	2	3	2
		0b3. Nilai Norma, Moral dan Etika	3	3	3	
		0g1. Undang-undang Kesehatan dan tenaga kesehatan	2	2	2	
		0g2. Permenkes tentang Praktik Fisioterapi	2	3	3	
		0h1. Konsep Fisioterapi sebagai suatu profesi	2	2	2	
		0i1. Hak dan Kewajiban Klien, diri sendiri, sejawat dan profesi	3	3	3	
		0i2. Tanggung jawab dan tanggung gugat	3	3	3	
		0k1. Etika Profesi dalam Layanan Fisioterapi	2	3	3	

		1a9. Prinsip Hukum Kesehatan	3	3	3	
		1e9.Hukum etik dan legal aspek fisioterapi	3	3	3	
		Sub Jumlah	**26**	**27**	**28**	
3	**Bahasa Indonesia**	0e4. Konsep dan fungsi bahasa	3	2	3	**2**
		0e5. Penulisan ejaan, tanda Baca, kutipan, rujukan, abstrak dan ringkasan	3	2	3	
		0e6. Kalimat Efektif Dalam Penulisan	3	2	3	
		0e4. Paragraf atau Alinea Dalam Teks	3	2	3	
		0e7. Kaidah penulisan laporan karya lilmiah	3	2	3	
		1a5. Penggunaan bahasa yang baik, benar dan mudah dimengerti dalam pelayanan fisioterapi	3	3	4	
		3a1. Menulis dengan Baik, penggunaan bahasa dan style yang benar, menyajikan argumen dan sintesis hasil	4	4	4	
		3a3. Penggunaan bahasa dan style yang efektif dan tepat pada presentasi oral	4	4	4	
		Sub Jumlah	**26**	**21**	**27**	
4	**Bahasa Inggris**	0e8. Tenses, noun, and pronoun	3	2	3	**2**
		0e9. Regular and irregular verbs	3	2	3	
		0e10. Models and comparison	3	2	3	
		0e11. Grammar and Vocabulary review	3	2	3	
		0e12. Reading	3	2	3	
		0e13. Writing	3	2	3	
		0e14. Listening	3	2	3	
		0e15. Conversation	3	2	3	
		0k2. Conversation	3	2	3	
		Sub Jumlah	**27**	**18**	**27**	

5	**PPKN**	0c1 Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia	2	3	3	**2**
		0c2. Pancasila sebagai Dasar Negara	2	3	3	
		0c3. Pancasila Sebagai Ideologi Negara	2	3	3	
		0c4. Pancasila sebagai Sistem Filsafat	2	3	3	
		0c5. Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengem bangan Ilmu.	2	3	3	
		0d1. Identitas Nasional, Negara dan Konstitu si	2	3	2	
		0d2. Demokrasi Indonesia	2	3	3	
		0d3. Neg. Hukum dan Hak Asasi Man	2	3	3	
		0d4. Wawasan Nusantara sebagai Geopolitik Indonesia	2	3	3	
		0d5. Ketahanan Nasional Indonesia	2	3	3	
		Sub Jumlah	**20**	**30**	**29**	
6	**Ilmu Sosial Budaya Dasar**	0e1.Keanekaragaman budaya	2	3	3	**2**
		0e3.Menghargai perbedaaan dan keanekaragaman dimasyarakat	2	3	3	
		0f1. Konsep kebudayaan	2	3	3	
		0f2. Konsep social dan Pranata social	2	3	3	
		0f3. Manusia, cinta kasih dan keindahan	3	3	3	
		0f4. Manusia penderitaan dan keadilan	3	3	3	
		0f5. Manusia dan pandangan hidup	3	3	3	

		0f6. Manusia dan tanggungjawab serta pengabdian	3	3	3	
		Sub Jumlah	**20**	**24**	**24**	
7	**Kewirausahaan**	0j1. Membangun mimpi dan Mengejar cita-cita	2	2	2	**2**
		0j2. Memotivasi Diri Sendiri,	2	2	2	
		0j3. Menjalankan usaha	2	2	2	
		0j4. Ketegasan dlm Aspek Produksi,	2	2	2	
		0j5. Komunikasi dan Kepemimpinan	3	3	3	
		0j6. Mengembangkan Inovasi dan Mencipta kan Produk dan Layanan yang unggul	3	3	3	
		0j7. Menjual Produk Kepada Konsumen Retail dan Koorporasi	3	3	3	
		0j8. Manaj. Keuangan Usaha	3	3	3	
		0j9. Mengevaluasi dan Mengendalikan Usaha	3	3	3	
		0j10. Aspek organisasi dan manajemen bisnis	3	3	3	
		Sub Jumlah	**26**	**26**	**26**	
8	**Manajemen Pelayan an Fisioterapi**	2a5. Manajemen Sumber Daya Manusia Kesehatan	3	3	3	2
		2a6. Manajemen Administrasi dan keuangan dalam Oganisasi Kesehatan	3	3	3	
		2a7. Manajemen Rujukan Pelayanan Kesehat an di Indonesia	3	3	3	
		2a9. Standarisasi Mutu Layanan Fisioterapi	3	3	3	
		2a10. Kerjasama dengan Stake Holder	3	3	3	
		2b2. Sistem rujukan antar fisioterapis dan profesi kesehatan lain	3	3	3	
		Sub Jumlah	**18**	**18**	**18**	
9	**Anatomi**	1a1a. Anatomi sistem muskuloskeletal Trunk	3	3	3	**4**
		1a1b. Anatomi sistem muskuloskeletal extre mitas superior	3	3	3	
		1a1c. Anatomi sistem muskuloskeletal extre mitas inferior	3	3	3	
		1a1d. Anatomi sistem muskuloskeletal cranium	3	3	3	
		1a1e. Anatomi sistem SSP	3	3	3	
		1a1f. Anatomi sistem SST	3	3	3	
		1a1g. Anatomi sistem kardiovaskular	3	3	3	
		1a1h. Anatomi sistem respirasi	3	3	3	
		1a1i. Anatomi sistem urogenital dan reproduk si	3	3	3	
		1a1j. Anatomi sistem integumen	3	3	3	
		1a1k. Anatomi sistem digestive	3	3	3	
		1a1l. Histologi sel dan jaringan	3	3	3	
		Sub Jumlah	**36**	**36**	**36**	
10	**Fisiologi**	1a1m. Fungsi sel	3	3	3	**3**
		1a1n. Fisiologi otot	3	3	3	

		1a1o. Fisiologi saraf	3	3	3	
		1a1p. Fisiologi kardiovaskular dan sirkulasi	3	3	3	
		1a1q. Fisiologi respirasi	3	3	3	
		1a1r. Fisiologi integument	3	3	3	
		1a1s. Fisiologi hormone	3	3	3	
		1a1t. Fisiologi urogenital dan reproduksi	3	3	3	
		1a1u. Fisiologi sistem digestive	3	3	3	
		Sub Jumlah	**27**	**27**	**27**	
11	**Patofisiologi Tumbuh Kembang**	1a3.Perkembangan sel sampai pada sistem tubuh manusia	3	3	1	**2**
		1i6.Motor control dan motor learning (model, teori, prinsip prinsip yang terkait dengan neuroplastisitas serta perkembangan motorik sepanjang daur kehidupan	4	4	4	
		1i7. Teori-teori Perkembangan	3	3	1	
		1i8. Perkembangan Motorik	3	3	1	
		1i9.Perkembangan dan perubahan pada sis tem skeletal	3	3	3	
		1i10. Perkembangan dan perubahan pada sistem muscular	3	3	3	
		1i11. Perkembangan dan perubahan pada sistem saraf	3	3	3	
		1i12. Perkembangan dan perubahan pada sistem kardiovaskular dan pulmonal	3	3	3	
		Sub Jumlah	25	25	19	

12	**Psikologi Kesehatan**	1a2.Metode metode fasilitasi perubahan perilaku	3	3	3	**3---2?**
		1a4.Metode-metode transfer of knowledge misalnya peran dalam partisipasi, kolaborasi, dan mengambil pengetahuan terbaru	3	3	4	
		1a6.Aspek Psikologi dalam Komunikasi	3	3	4	
		1a11.Prinsip prinsip pelayanan fisioterapi pada pasien dan klien dengan gangguan perilaku	2	3	3	
		3a2. Bekerjasama secara efektif dengan institusi, peneliti klinik dan sejawat lainnya seperti dengan ahli, konsultan dan role mode	4	4	4	
		3b1.Prinsip2 pembelajaran terkait kognitif, psikologi perilaku dan ilmu2 sosial	4	4	4	
		3b2.Prinsip2 edukasi terkait dengan peran fisioterapis sebagai edukator pasien/ klien, profesi yang lain dan mahasiswa	4	4	4	
		3b3.Mekanisme dalam mengambil sumber rujukan menggunakan metode dan kriteria yang spesifik	4	4	4	
		Sub Jumlah	**27**	**28**	**30**	
13	**Patologi Umum**	1a7.Dasar-dasar ilmu penyakit	3	3	3	**2**
		1b2. Konsep patologi, sehat dan sakit serta proses injury, inflamasi dan healing pada jaringan	3	3	3	
		1i25. Regenerasi, penyembuhan dan perbai kan	3	4	4	

		1i26. Imunologi (neuroimunologi dan endokrinologi) yang berhubungan dengan kasus muskuloskeletal, neuromuskuler, kardiovaskuler pulmonal dan integumen	3	3	3	
		1i27.Genetik yang berhubungan dengan kasus muskuloskeletal, neuromuskuler, kardiovaskuler pulmonal dan integumen	3	3	3	
		1i33.Tahap-tahap penyembuhan dan efek patofisiologi pada gerak dan fungsi	3	3	3	
		3b1. Penyakit penyakit infeksi dan nosokomial di rumah sakit	2	2	2	
		Sub Jumlah	**20**	**21**	**21**	
14	**Promosi Kesehatan**	1a8. Prinsip prinsip pelayanan kesehatan	3	4	4	2
		1a10. Prinsip-prinsip pencegahan penyakit	2	3	3	
		2a1.Organisasi kesehatan dan sistem kesehatan nasional di Indonesia	3	3	3	
		2a2.Jenis dan model organisasi dalam pengelolaan masalah kesehatan	3	3	3	
		2a3. Penggunaan media promosi	3	3	3	
		2a4. Perubahan perilaku	3	3	3	
		3b2.Faktor risiko penyakit dan masalah kesehatan	4	3	3	
		3b3.Surveilans pada penyakit tidak menular	2	2	2	
		3b4.Epidemiologi gangguan gerak dan fungsi	3	3	3	
		Sub Jumlah	**26**	**27**	**27**	
15	**Komunikasi Profesional**	2b1.Komunikasi interprofesi dilakukan dengan prinsip kesetaraan atau hirarki	3	3	3	
		2c1.Memiliki kemampuan komuniksai profesional dengan klien dan tenaga kesehatan lainnya	3	3	3	
		Sub Jumlah	6	6	6	
16	**Pemeriksaan dan Pengukuran Fisioterapi**	1b1.Pemeriksaan dan pengukuran :				
		a. Anamnesis	3	3	4	
		b. Pemeriksaan fisik	3	3	4	
		c. Pemeriksaan tanda vital	3	3	4	
		d. Pemeriksaan fungsi dasar	3	3	4	
		e. Pemeriksaan Penunjang	3	3	3	
		f. Pemeriksaan/pengukuran khusus				
		1) Antropometrik	3	3	4	
		2) Manual Muscle Testing	3	3	4	
		3) Lingkup Gerak Sendi	3	3	4	
		4) Pemeriksaan fungsional	3	3	4	
		5) Sirkulasi (arteri, vena, limfatik)	3	3	4	
		6) Ergonomi dan mekanika tubuh	3	3	4	
		7) Pola langkah,dan jalan	3	3	4	
		8) Koordinasi dan keseim bangan	3	3	4	
		9) Integritas integument	3	3	4	
		10) Integritas sendi dan mobilitas	3	3	4	
		11) Fungsi motorik	3	3	4	
		12) Fungsi sensorik	3	3	4	
		13) Nyeri	3	3	4	
		14) Postur	3	3	4	
		15) Integritasi refleks	3	3	3	
		16) Ventilasi dan respirasi	3	3	3	
		Sub Jumlah	**63**	**63**	**81**	

17	**Patologi Khusus**	1b3.Patomekanisme gangguan gerak dan fungsi pada sistem musculoskeletal	3	3	3	**4**
		1b4.Patomekanisme gangguan gerak dan fungsi pada sistem neuromuscular	3	3	3	
		1b5.Patomekanisme gangguan gerak dan fungsi pada sistem kardiovaskular pulmo nal	3	3	3	
		1b6.Patomekanisme gangguan gerak dan fungsi pada sistem integument	3	3	3	
		1i19. Definisi, penyebab penyakit, manifesta si klinik dari kasus muskuloskeletal, neu romuskular, kardiovasculer dan pulmo nal, serta Integument	3	3	3	
		1i20. Proses dan mekanisme patofisiologi dari kasus muskuloskeletal	3	3	3	
		1i21. Proses dan mekanisme patofisiologi dari kasus neuromuskular	3	3	3	
		1i22. Proses dan mekanisme patofisiologi dari kasus kardiovasculer dan pulmonal	3	3	3	
		1i23. Proses dan mekanisme patofisiologi dari kasus Integument	3	3	3	
		1i24. Dampak kasus muskuloskeletal, neuro muskular, kardiovascular dan pulmonal, Integument terhadap gerak dan fungsi manusia	3	3	3	
		3c1.Problem kognitif misalnya visio-spatial, atensi, memori, fungsi eksekutif, dan sebagainya	2	2	2	
		Sub Jumlah	**32**	**32**	**32**	
18	**FT. Kegawatdaruratan**	1c1.Prinsip kedaruratan dalam praktik fisiote rapi	3	3	4	2
		1c2.Sistem Penanganan Gawat Darurat	3	3	3	
		1c3.Bantuan hidup dasar ATLS dan ACLS	3	3	3	
		1c4. Falsafah, tujuan dan konsep patient sa fety fisioterapi	3	3	3	
		1c5. Aplikasi Resusitasi dalam Gawat Daru rat	4	4	4	
		Sub Jumlah	**16**	**16**	**17**	
19	**Terapi Elektro**	1b7. Elektrotherapy:				4—5??
		a. TENS	3	3	3	
		b. Interferential current	3	3	3	
		c. Neuromuscular Electric Stimulation/FES	3	3	3	
		d. Direct current (Iontophoresis)	3	3	3	
		e. EMG biofeedback	3	3	3	
		f. Elektrodiagnostik	3	3	3	
		g. Stimulasi motorik dan sensorik	3	3	3	
		h. SWD/MWD/US	3	3	3	
		i. ESWT	3	3	3	
		j. Electrical traction	3	3	3	
		Sub Jumlah	**30**	**30**	**30**	

20	**Terapi Aktino dan Terapi Hidro**	1b8. Light Agent dan Hydrotherapy : a. Hot/cold pack b. Paraffin bath c. Cryotherapy d. Contrast bath e. Whirlpool f. Pool therapy g. Laser h. Infra red i. Ultraviolet	 3 3 3 3 3 3 3 3 3	 3 3 3 3 3 3 3 3 3	 3 3 3 3 3 3 3 3 3	**3**
		Sub Jumlah	**27**	**27**	**27**	

21	**Terapi Latihan**	1b9. Prinsip latihan pasif, assisted, aktif, resisted, isometrik, isotonik, streching, aerobik, keseimbangan.	4	4	4	**5**
		1b20. Program latihan kapasitas aerobik dan rekondisioning	4	4	4	
		1b21. Program latihan keseimbangan, koordi nasi dan ketangkasan	4	4	4	
		1b22. Program latihan mekanika tubuh dan stabilitas postur	4	4	4	
		1b23. Program latihan pola langkah dan berjalan	4	4	4	
		1b25. Program latihan relaksasi	4	4	4	
		1b26. Program latihan kekuatan, daya tahan otot, power	4	4	4	
		1b27. Program latihan dalam aktivitas self care dan aktivitas fungsional/ADL	4	4	4	
		1b28. Program latihan dalam pekerjaan, inte grasi masyarakat dan rekreasi	4	4	4	
		1b30. Program latihan fleksibilitas	4	4	4	
		Sub Jumlah	**52**	**52**	**52**	
22	**Terapi Latihan Khusus**	1b24. Neuromotorik development training	4	4	4	
		1b29. Program latihan motor kontrol	4	4	4	
		1b33. Fisiotapping	4	4	4	
		Sub Jumlah	12	12	12	
23	**Terapi Manual**	1b10. Konsep mobilisasi sendi dan manipula si serta implikasi biomekanik dalam tera pi manual	4	4	4	**6**
		1b11. Mobilisasi jaringan lunak	4	4	4	
		1b17. Prinsip-prinsip keamanan mengguna kan manual terapy dan pencegahan efek yang tidak diinginkan	4	4	4	
		1b18. Mobilisasi dan Manipulasi pada extremi tas superior	4	4	4	
		1b19. Mobilisasi dan Manipulasi pada extremi tas inferior	4	4	4	

		Sub Jumlah	**20**	**20**	**20**	
24	**Massage**	1b12. Prinsip massage terapeutik	4	4	4	
		1b13. Jenis-jenis massage terapeutik	4	4	4	
		1b14. Aplikasi massage terapeutik pada kasus musculoskeletal	4	4	4	
		1b15. Aplikasi massage terapeutik pada kasus kardiovaskular pulmonal	4	4	4	
		1b16. Aplikasi massage terapeutik pada kasus integument	4	4	4	
		Sub Jumlah	20	20	20	
25	**Massage khusus**	1b31. Manual limfatic drainage	4	4	4	
		1b32.Baby Massage	4	4	4	
		Sub Jumlah	8	8	8	
26	**FT. Pediatri**	3c2.Deteksi dini dan tumbuh kembang	4	4	4	**3**
		1d5.Penatalaksanaan Fisioterapi pada gang guan gerak dan fungsi kasus pediatri :				
		a. Patofisiologi kasus pediatri	4	4	4	
		b. Pemeriksaan dan pengukuran fisioterapi pada kasus pediatri	4	4	4	
		c. Diagnosis dan prognosis fisiote rapi pada kasus pediatri	4	4	4	
		d. Perencanaan intervensi fisiotera pi pada kasus pediatri	4	4	4	
		e. Intervensi fisioterapi pada kasus pediatri	4	4	4	
		f. Evaluasi fisioterapi	4	4	4	
		g. Dokumentasi	4	4	4	
		Sub Jumlah	**32**	**32**	**32**	
27.	FT.Geriatri	1d6.Penatalaksanaan Fisioterapi pada gangguan gerak dan fungsi kasus geriatri :				
		a. Patofisiologi kasus geriatri	4	4	4	
		b. Pemeriksaan dan pengukuran fisioterapi pada kasus geriatri	4	4	4	
		c. Diagnosis dan prognosis fisiote rapi pada kasus geriatri	4	4	4	
		d. Perencanaan intervensi fisiotera pi pada kasus geriatri	4	4	4	
		e. Intervensi fisioterapi pada kasus geriatri	4	4	4	
		f. Evaluasi fisioterapi	4	4	4	
		g. Dokumentasi	4	4	4	
		Sub Jumlah	28	28	28	
28	FT.Kesehatan Reproduksi	1d7.Penatalaksanaan Fisioterapi pada gangguan gerak dan fungsi kasus kesehatan reproduksi :				
		a. Patofisiologi kasus kesehatan reproduksi	4	4	4	
		b. Pemeriksaan dan pengukuran fisioterapi pada kasus kesehatan reproduksi	4	4	4	
		c. Diagnosis dan prognosis fisiote rapi pada kasus kesehatan reproduksi	4	4	4	
		d. Perencanaan intervensi fisiotera pi pada kasus kesehatan repro duksi	4	4	4	
		e. Intervensi fisioterapi pada kasus kesehatan reproduksi	4	4	4	
		f. Evaluasi fisioterapi	4	4	4	
		g. Dokumentasi	4	4	4	

		Sub Jumlah	28	28	28	
29	**FT. Komunitas**	1f3. Tes tes ergometri	4	4	4	**4**
		1g1.Undang- undang No.1 tahun 1970 tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	3	3	3	
		1g2.Konsep ergonomi dan sistem manajemen K3	3	3	3	
		1g3.Kelainan/ Penyakit akibat kerja	3	3	3	
		1g4.Analisis resiko pekerjaan (Job Safety Analysis)	3	3	3	
		2a8. Pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat berkaitan dengan fungsi gerak manusia	3	3	3	
		3c3. Desain aksesibilitas dan lingkungan alam sekitarnya misalnya pencahayaan, kebisingan, getaran, suhu dan sebagainya	3	3	3	
		Sub Jumlah	**22**	**22**	**22**	
30	**FT. Muskuloskeletal**	1d1.Penatalaksanaan Fisioterapi pada gang guan gerak dan fungsi kasus muskuloske letal :				**3**
		a. Patofisiologi sistem muskuloskeletal	4	4	4	
		b. Pemeriksaan dan pengukuran fisioterapi pada sistem muskuloskeletal	4	4	4	
		c. Diagnosis dan prognosis fisioterapi pada sistem muskuloskeletal	4	4	4	
		d. Perencanaan intervensi fisioterapi pada sistem muskuloskeletal	4	4	4	
		e. Intervensi fisioterapi pada sistem muskulo skeletal	4	4	4	
		f. Evaluasi fisioterapi	4	4	4	
		g. Dokumentasi	4	4	4	
		Sub Jumlah	**28**	**28**	**28**	
31	**FT. Neuromuskular**	1d2.Penatalaksanaan Fisioterapi pada gang guan gerak dan fungsi kasus neuromus kular :				**3**
		a. Patofisiologi sistem neuromuskular	4	4	4	
		b. Pemeriksaan dan pengukuran fisioterapi pada sistem neuromuskular	4	4	4	
		c. Diagnosis dan prognosis fisioterapi pada sistem neuromuskular	4	4	4	
		d. Perencanaan intervensi fisioterapi pada sis tem neuromuskular	4	4	4	
		e. Intervensi fisioterapi pada sistem neuro muskular	4	4	4	
		f. Evaluasi fisioterapi	4	4	4	
		g. Dokumentasi	4	4	4	
		Sub Jumlah	**28**	**28**	**28**	
32	**FT. Kardiovaskular pulmonal**	1d3.Penatalaksanaan Fisioterapi pada gang guan gerak dan fungsi kasus kardiovasku lar pulmonal :				**3**
		a. Patofisiologi sistem kardiovaskular pulmo nal	4	4	4	
		b. Pemeriksaan dan pengukuran fisioterapi pada sistem kardiovaskular pulmonal	4	4	4	
		c. Diagnosis dan prognosis fisioterapi pada sistem kardiovaskular pulmonal	4	4	4	
		d. Perencanaan intervensi fisioterapi pada sis	4	4	4	

		tem kardiovaskular pulmonal				
		e. Intervensi fisioterapi pada sistem kardiovas kular pulmonal	4	4	4	
		f. Evaluasi fisioterapi	4	4	4	
		g. Dokumentasi	4	4	4	
		Sub Jumlah	**28**	**28**	**28**	
33	**FT. Integument**	1d4.Penatalaksanaan Fisioterapi pada gang guan gerak dan fungsi kasus integument:				**3**
		a. Patofisiologi sistem integument	4	4	4	
		b. Pemeriksaan dan pengukuran fisioterapi pada sistem integument	4	4	4	
		c. Diagnosis dan prognosis fisioterapi pada sistem integument	4	4	4	
		d. Perencanaan intervensi fisioterapi pada sis tem integument	4	4	4	
		e. Intervensi fisioterapi pada sistem integu ment	4	4	4	
		f. Evaluasi fisioterapi	4	4	4	
		g. Dokumentasi	4	4	4	
		Sub Jumlah	**28**	**28**	**28**	
34	**FT. Komprehensif**	1e1.Clinical reasoning	4	4	4	**18**
		1e2.Prinsip keselamatan pasien	4	4	4	
		1e3. Manajemen Fisioterapi pada gangguan gerak dan fungsi kasus muskuloskeletal				
		a. Pemeriksaan dan pengukuran fisioterapi pada sistem muskuloskeletal	5	4	5	
		b. Diagnosis dan prognosis fisioterapi pada sistem muskuloskeletal	5	4	5	
		c. Perencanaan intervensi fisioterapi pada sis tem muskuloskeletal	5	4	5	
		d. Intervensi fisioterapi pada sistem muskulo skeletal	5	4	5	
		e. Evaluasi fisioterapi	5	4	5	
		f. Dokumentasi	5	4	5	
		1e4. Manajemen Fisioterapi pada gangguan gerak dan fungsi kasus neuromuskular				
		a. Pemeriksaan dan pengukuran fisioterapi pada sistem neuromuskular	5	4	5	
		b. Diagnosis dan prognosis fisioterapi pada sistem neuromuskular	5	4	5	
		c. Perencanaan intervensi fisioterapi pada sis tem neuromuskular	5	4	5	
		d. Intervensi fisioterapi pada sistem neuro muskular	5	4	5	
		e. Evaluasi fisioterapi	5	4	5	
		f. Dokumentasi	5	4	5	
		1e5. Manajemen Fisioterapi pada gangguan gerak dan fungsi kasus kardiovaskular pulmonal :				
		a. Pemeriksaan dan pengukuran fisioterapi pada sistem kardiovaskular pulmonal	5	4	5	
		b. Diagnosis dan prognosis fisioterapi pada sistem kardiovaskular pulmonal	5	4	5	
		c. Perencanaan intervensi fisioterapi pada sis tem kardiovaskular pulmonal	5	4	5	
		d. Intervensi fisioterapi pada sistem kardiovas kular pulmonal	5	4	5	
		e. Evaluasi fisioterapi	5	4	5	
		f. Dokumentasi	5	4	5	

		1e6. Manajemen Fisioterapi pada gangguan gerak dan fungsi kasus integument :				
		a. Pemeriksaan dan pengukuran fisioterapi pada sistem integument	5	4	5	
		b. Diagnosis dan prognosis fisioterapi pada sistem integument	5	4	5	
		c. Perencanaan intervensi fisioterapi pada sis tem integument	5	4	5	
		d. Intervensi fisioterapi pada sistem integu ment	5	4	5	
		e. Evaluasi fisioterapi	5	4	5	
		f. Dokumentasi	5	4	5	
		1e7. Manajemen Fisioterapi pada gangguan gerak dan fungsi kasus pediatri :				
		a. Pemeriksaan dan pengukuran fisioterapi pada kasus pediatrik	5	4	5	
		b. Diagnosis dan prognosis fisioterapi pada kasus pediatrik	5	4	5	
		c. Perencanaan intervensi fisioterapi pada kasus pediatrik	5	4	5	
		d. Intervensi fisioterapi pada kasus pediatrik	5	4	5	
		e. Evaluasi fisioterapi	5	4	5	
		f. Dokumentasi	5	4	5	
		1e8. Manajemen Fisioterapi pada gangguan gerak dan fungsi kasus kesehatan reproduksi :				
		a. Pemeriksaan dan pengukuran fisioterapi pada kasus kesehatan reproduksi	5	4	5	
		b. Diagnosis dan prognosis fisioterapi pada kasus kesehatan reproduksi	5	4	5	
		c. Perencanaan intervensi fisioterapi pada kasus kesehatan reproduksi	5	4	5	
		d. Intervensi fisioterapi pada kasus kesehat an reproduksi	5	4	5	
		e. Evaluasi fisioterapi	5	4	5	
		f. Dokumentasi	5	4	5	
		1f2. Aplikasi sistem ICF dalam klinik	3	3	3	
		1f3. Tindak lanjut dan sistem rujukan fisioterapi	3	3	3	
		2c1. Penyusunan rencana, melaksanakan, mengevaluasi, menyusun laporan dan mempresentasikan hasil supervisi pela yanan fisioterapi di klinik/ RS dan masyarakat	3	3	3	
		Sub Jumlah	**194**	**158**	**194**	
35	**FT. Olahraga**	3c4. Prinsip assessment dalam sport injury	4	4	4	**2**
		3c5. Prinsip promotiv, preventiv dan management dalam sport injury	4	4	4	
		Sub Jumlah	**8**	**8**	**8**	
36	**Teknologi Informasi**	1f1. Dokumentasi dengan sistem ICF	3	3	3	**2**
		1h1. Komputer dan Internet	3	3	3	
		1h2. Aplikasi Word dalam penyusunan karya ilmiah dan jurnal ilmiah	4	4	4	
		1h3. Aplikasi Power Point dalam presentasi Karya Tulis Ilmiah	4	4	4	

		3a4. Penggunaan multimedia dengan efektif	4	4	4	
		Sub Jumlah	**18**	**18**	**18**	
37	**Biomekanik**	1i1.Konsep Biomekanik (kinematika dan kinetika gerak fungsional)	4	4	4	**4**
		1i2.Biomekanik jaringan keras, jaringan lu nak, jaringan konektif, dan jaringan saraf/ akar saraf	4	4	4	
		1i3.Osteokinematika dan Arthrokinematika extremitas superior	4	4	4	
		1i4.Osteokinematika dan Arthrokinematika extremitas inferior	4	4	4	
		1i5.Osteokinematika dan Arthrokinematika vertebra	4	4	4	
		1i28. Postur dan Gait/Lokomotion	4	4	4	
		1i29. Pengukuran biomekanika pada extremi tas superior	4	4	4	
		1i30. Pengukuran biomekanika pada extremi tas inferior	4	4	4	
		1i31. Pengukuran biomekanika pada verte bra	4	4	4	
		1i32.Analisis dan interpretasi gerak	4	4	4	
		Sub Jumlah	**40**	**40**	**40**	
38	**Fisika Dasar**	1i13. Hukum fisika dan prinsip penerapan hu kum fisika dalamsumber fisis dan alat diagnostik health care	3	3	3	**2**
		1i14. Mekanisme kerja panas dan perpindah an panas ke dalam tubuh	3	3	3	
		1i15. Mekanisme kerja cahaya, daya tembus, absorbsi, dan efek pada tubuh manusia	3	3	3	
		1i16. Prinsip magnet, listrik, dan elektronika dalam peralatan fisioterapi	3	3	3	
		1i17. Efek/pengaruh rangsang listrik dan elek tromagnetik terhadap jaringan tubuh manusia	3	3	3	
		1i18. Mekanisme kerja gelombang suara, da ya tembus, absorbsi, dan efeknya pada tubuh manusia	3	3	3	
		Sub Jumlah	**18**	**18**	**18**	
39	**Fisiologi Latihan**	1i34. Respon latihan terkait dengan umur, je nis kelamin, tingkat kebugaran, jenis la tihan, durasi, intensitas, lingkungan, nu trisi, penyakit, obat-obatan, alat bantu dan kehamilan serta psikososial	3	3	3	2
		1i35. Reaksi jaringan terhadap kontraksi otot dan pembebanan	3	3	3	
		1i36. Respon fisiologis pada sistem kardiores pirasi, muskuloskeletal, neurologi, dari sel sampai organ	3	3	3	
		1i37. Respon fisiologis terhadap immobili sasi	3	3	3	

		dan inaktivitas, stretching jari ngan lunak, strengthening, enduran ce, cardiovascular endurance, pe nyakit dan cidera				
		1i38. Integrasi fisiologi latihan dengan penya kit pada kelompok tertentu	3	3	3	
		Sub Jumlah	**15**	**15**	**15**	
40	**Statistik**	3a5. Penggunaan statistik dasar baik kualita tif, univariat dan bivariat (bekerjasama dengan peneliti dan ahli statistik)	3	3	3	2
		4a4. Tabulasi diskriptif pasien dan trend perkembangannya	3	3	3	
		Sub Jumlah	**6**	**6**	**6**	
41	**Metodologi Penelitian**	1h4. Kemampuan critical appraisal	4	4	4	4
		4a1.Membantu penelitian fisioterapis dan tenaga kesehatan lain diatasnya	3	3	3	
		4a2.Memahami artikel penelitian sebagai dasar praktik (*practice evidence based*)	3	3	3	
		4a3.Mengikuti perkembangan ilmu fisioterapi dengan belajar sepanjang hayat	3	3	3	
		Sub Jumlah	**13**	**13**	**13**	

BAB IV
STRUKTUR PROGRAM DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH

A. STRUKTUR PROGRAM

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	DISTRIBUSI PEMBELAJARAN		
				T	P	K/L
1		Pendidikan Agama	3	2	1	0
2		Bahasa Indonesia	3	1	2	0
3		Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	0	0
4		Ilmu Sosial & Budaya Dasar	3	2	1	0
5		Bahasa Inggris I	2	1	1	0
6		Anatomi	3	1	2	0
7		Fisiologi Dasar	2	1	1	0
8		Fisika Dasar	2	1	1	0
9		Biomekanik I	3	1	2	0
10		Fisiologi Latihan	2	1	1	0
11		Patologi Umum	2	2	0	0
12		Patologi Khusus I (Kardiovaskuler 1, Pulmonal 1, Kulit – THT – Gigi 1)	3	3	0	0
13		Patologi Khusus II (Muskuloskeletal 1, Neuromuskuler & Perilaku 1)	2	2	0	0
14		Patologi Khusus III (Patologi Tumbuh Kembang, Reproduksi, rematologi)	2	2	0	0
15		Filsafat Logika	2	2	0	0
16		Terapi Latihan I	2	1	1	0
17		Terapi Latihan II	2	1	1	0
18		Psikologi Kesehatan & Psikiatri	3	2	1	0
19		Pemeriksaan FT I	2	0.	1.5	0
20		Pengukuran Fisioterapi	2	0.	1.5	0
21		Terapi Aktino (1) dan Terapi Hidro terapi (2)	3	1	2	0
22		Terapi Elektro I (HFC 1, MFC + LFC 2)	3	1	2	0
23		Masase I	2	0.	1.5	0
24		Terapi Manipulasi Perifer	2	0.	1.5	0
25		Terapi Manipulasi Vertebrae	2	0.	1.5	0
26		Fisioterapi Muskuloskeletal & Reproduksi I (Bedah Umum & Rematologi)	4	1	3	0

27		Fisioterapi Neuromuskular & Perilaku I (FT Neuro Tepi)	2	1	1	0
28		Fisioterapi Neuromuskular & Perilaku II (FT Neuro Pusat & Perilaku)	3	1	2	0
29		Fisioterapi Pulmonal	2	0.	1.5	0
30		Fisioterapi Kardiovaskuler	2	0.	1.5	0
31		Fisioterapi Tumbuh Kembang I (Pediatri)	2	0.	1.5	0
32		Fisioterapi Tumbuh Kembang II (Geriatri)	2	0.	1.5	0
33		Fisioterapi Reproduksi	2	0,	1,5	0
34		Fisioterapi Integument	2	0.	1.5	0
35		Fisioterapi Olah Raga	2	0.	1.5	0
36		Metodologi Penelitian	2	1	1	0
37		Statistik	3	1	2	0
38		Teknologi Informasi	2	0	2	0
39		Manajemen Pelayanan & Kewirausahaan Fisioterapi	3	1	2	0
40		Fisioterapi Komprehensif I	9	0	0	9
41		Fisioterapi Komprehensif II	8	0	0	8
42		Etika Profesi dan Hukum Kesehatan	2	1	1	0
43		Komunikasi Profesional	2	1	1	0
44		Promosi Kesehatan	2	1	1	0
45		Skripsi	3	0	0	3
		Jumlah	**81**	**41**	**32**	**8**

	T	P	K/L
Jumlah SKS	41 SKS	32 SKS	8 SKS
Jumlah Jam Pembelajaran	(41 X 16 X 50') / 60'/Jam = **547 Jam**	(40 X 16 X 160')/ 60'/Jam = **1.707 Jam**	
Prosentase Jam Pembelajaran	25 %	75 %	

B. DISTRIBUSI MATA KULIAH PERSEMESTER

SEMESTER I

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	DISTRIBUSI PEMBELAJARAN

				T	P	K/L
1	KL 1.1.01	Pendidikan Agama	2	2	-	-
2	KL 1.1.02	Pendidikan Pancasila	2	2	-	-
3	KL 1.1.03	Kewarganegaraan	2	2	-	-
4	KL 1.1.04	Bahasa Indonesia	2	1	1	-
5	KL 1.1.05	Bahasa Inggris.	2	1	1	-
6	KL 1.1.06	Dasar-dasar Kes. Lingkungan.	2	1	1	-
7	KL 1.1.07	Teknik Pengambilan sampel	2	1	1	-
8	KL 1.1.08	Dasar Teknik.	2	1	1	-
9	KL 1.1.09	Per Undang-undangan.	2	1	1	-
		Jumlah	**18**	**11**	**6**	**-**

SEMESTER II

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	DISTRIBUSI PEMBELAJARAN		
				T	P	K/L
1	KL 1.2.01	Fisika Lingkungan.	2	1	1	-
2	KL 1.2.02	Kimia Lingkungan.	2	1	1	-
3	KL 1.2.03	Mikrobiologi Lingkungan.	3	1	2	-
4	KL 1.2.04	Entomologi	2	1	1	-
5	KL 1.2.05	Ekologi	2	2	-	-
5	KL 1.2.06	Toksikologi Lingkungan	2	1	1	-
6	KL 1.2.07	Pencemaran Lingkungan	4	3	1	-
7	KL 1.2.08	Ilmu Sosial Budaya dasar	2	2	-	-
		Jumlah	**19**	**11**	**8**	

SEMESTER III

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	DISTRIBUSI PEMBELAJARAN		
				T	P	K/L
1	KL 1.3.01	Surveilans Epidemiologi	2	1	1	-
2	KL 1.3.02	Statistik	2	1	1	
3	KL 1.3.03	Penyediaan Air	2	1	1	-
4	KL 1.3.04	Pengelolaan Limbah Cair	3	1	2	-
5	KL 1.3.05	Penyehatan Udara.	2	1	1	-
6	KL 1.3.06	Penyehatan Tanah	2	1	1	-
7	KL 1.3.07	Penyehatan Makanan Minuman	2	1	1	-
		Jumlah	**15**	**7**	**8**	

SEMESTER IV

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	DISTRIBUSI PEMBELAJARAN		
				T	P	K/L
1	KL 1.4.01	Sanitasi Tempat-Tempat Umum (STTU)	2	1	1	-
2	KL 1.4.02	Sanitasi Rumah Sakit.	2	1	1	-
3	KL 1.4.03	Pengendalian Vektor dan Tikus	2	1	1	-
4	KL 1.4.04	Pengelolaan Sampah	2	1	1	-
5	KL 1.4.05	Sanitasi Industri dan K3	2	1	1	-

6	KL 1.4.06	Kewirausahaan	2	1	1	
		Jumlah	**12**	**6**	**6**	

SEMESTER V

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	DISTRIBUSI PEMBELAJARAN		
				T	P	K/L
1	KL 1.5.01	Sanitasi Transportasi, Pariwisata dan Matra.	2	1	1	-
2	KL 1.5.02	Penyehatan Permukiman.	2	1	1	-
3	KL 1.5.03	Etika Profesi	2	2	-	-
4	KL 1.5.04	Promosi Kesehatan.	2	1	1	-
5	KL 1.5.05	Metode Penelitian	2	1	1	-
		Jumlah	**10**	**6**	**4**	

SEMESTER VI

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	DISTRIBUSI PEMBELAJARAN		
				T	P	K/L
1	KL 1.6.01	Praktek Kerja Puskesmas	3	-	-	3
2	KL 1.6.02	Praktek Kerja Industri	2	-	-	2
3	KL 1.6.03	Tugas Akhir	3	-	-	3
		Jumlah	**8**			8

BAB V
GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN KURIKULUM

A. BEBAN DAN LAMA STUDI

Beban studi semester adalah jumlah SKS yang ditempuh mahasiswa pada suatu semester tertentu. Setiap 1 SKS (Satuan Kredit semester) harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :

1. Satu SKS setara dengan 160 (seratus enam puluh) menit kegiatan belajar per minggu per semester.
2. Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) SKS.
3. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu.

Beban studi kumulatif adalah jumlah SKS minimal yang harus ditempuh mahasiswa agar dapat dinyatakan telah menyelesaikan suatu program studi tertentu. Untuk program Diploma III jumlah SKS minimal yang harus diambil adalah minimal 108 SKS yang ditempuh dalam waktu 3 sampai 5 tahun. Setiap semester minimal 18 (delapan belas) sampai dengan 20 (dua puluh) SKS dan dapat hingga maksimal 24 SKS per semester pada tahun kedua dan seterusnya.

Untuk jumlah SKS dalam kurikulum inti ditetapkan 80% dari jumlah minimal SKS program studi diploma III sebanyak 108 SKS, sehingga total SKS dalam kurikulum inti ini adalah 87 SKS.

B. PESERTA DIDIK

1. Seleksi Peserta Didik

Peserta didik pada program studi diploma III Fisioterapi diatur pada pedoman tersendiri dengan memperhatikan syarat sebagai berikut :

a. Berasal dari lulusan SMU jurusan IPA atau IPS

b. Lulus seleksi penerimaan mahasiswa baru, berupa lulus seleksi administrasi melalui jalur penerimaan minat dan prestasi (PMDP) atau lulus seleksi melalui ujian tulis dan lulus Uji kesehatan.

2. Registrasi Peserta Didik

2.1. Registrasi Peserta Didik Baru

a. Persyaratan registrasi :

1) Lulus ujian/seleksi yang ditetapkan oleh pimpinan Institusi dengan menunjukkan kartu tanda ujian / seleksi.
2) Menyelesaikan administrasi keuangan untuk mahasiswa baru.

b. Prosedur registrasi :

1) Registrasi dilakukan pada bagian akademik jurusan/prodi dengan menyerahkan print out berkas registrasi yang dilakukan secara online sesuai dengan waktu yang ditentukan.
2) Mengajukan persetujuan kepada pembimbing akademik.

2.2. Registrasi mahasiswa lama/aktif kembali/pindahan:

a. Persyaratan registrasi :

Menyelesaikan administrasi keuangan untuk semester yang berlaku.

b. Prosedur registrasi :

1) Menunjukkan kartu tanda mahasiswa yang masih berlaku.
2) Bagi mahasiswa yang menjalani cuti akademik harus menunjukkan surat keputusan cuti akademik dari direktur.
3) Bagi mahasiswa pindahan dari Institusi pendidikan lain, harus menunjukkan surat Direktur yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan diterima di Institusi pendidikan saat ini.
4) Mahasiswa mengisi form Kartu Rencana Studi (KRS).
5) Mengajukan persetujuan kepada pembimbing akademi.
6) Mahasiswa yang terdaftar pada setiap semester dibuatkan Surat Penetapan sebagai peserta didik oleh Pimpinan Institusi Pendidikan.

C. KUALIFIKASI DOSEN

Kualifikasi dosen mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada pasal 25 Permendikbud RI Nomor 49 tahun 2014, bahwa “Standar dosen dan tenaga kependidikan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga

kependidikan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan". Selanjutnya pada pasal 26 ayat 1, bahwa "Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Dosen program diploma III Fisioterapi harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi, dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI.

Setiap program studi Diploma III Fisioterapi memiliki minimal 6 orang dosen tetap dengan pendidikan minimal magister atau magister terapan (S2) dan rasio dosen terhadap mahasiswa adalah maksimal 1:30.

D. BAHAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Bahan Pembelajaran

Bahan pembelajaran pada prodi diploma III Fisioterapi memperhatikan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada capaian pembelajaran lulusan dan bahan kajian pada setiap mata kuliah yang tersebut pada struktur program. Masing-masing mata kuliah pada struktur program dijabarkan lebih lanjut dalam silabus dan rencana program pembelajaran semester (RPS).

Rencana pembelajaran semester ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi diploma IV Fisioterapi yang memuat :

a. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, SKS, nama dosen pengampu; nama dosen coordinator (apabila team teaching).
b. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;.
c. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
d. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
e. Metode pembelajaran;
f. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;

g. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan

h. Daftar referensi yang digunakan.

2. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran untuk penyampaian materi kepada peserta didik program studi diploma III Fisioterapi digunakan dalam rangka pencapaian pembelajaran. Metode pembelajaran yang dimaksud meliputi :

2.1. Ceramah Pada Kegiatan Kuliah :

Harga 1 (satu) SKS kegiatan kuliah ditetapkan setara dengan beban studi tiap minggu selama satu semester dengan bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, mencakup :

a. kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;

b. kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; dan

c. kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.

2.2. Kegiatan Seminar, Diskusi dan Pembelajaran praktik laboratorium :

Harga 1 (satu) SKS kegiatan seminar dan diskusi atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup :

a. kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester;

b. kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.

2.3. Kegiatan Praktek Klinik atau lapangan :

Harga 1 (satu) SKS pada bentuk pembelajaran praktik klinik dan praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 160 (seratus enam puluh) menit per minggu per semester.

E. FASILITAS & SARANA PEMBELAJARAN

Sarana dan prasarana pembelajaran yang tersedia harus memperhatika standar yang merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Standar prasarana pembelajaran paling sedikit terdiri atas:

1. Lahan;
2. Ruang kelas;
3. Perpustakaan;
4. Laboratorium/ studio/ bengkel kerja/unit produksi;
5. Tempat berolahraga;
6. Ruang untuk berkesenian;
7. Ruang unit kegiatan mahasiswa;
8. Ruang pimpinan perguruan tinggi;
9. Ruang dosen;
10. Ruang tata usaha; dan
11. Fasilitas umum.

Selanjutnya, bahwa masing-masing sarana dan prasarana dijabarkan lebih lanjut dengan memperhatikan sumberdaya pada setiap program studi dan memperhatikan capaian pembelajaran sesuai dengan Stándar Nasional Pendidikan Tinggi dan memperhatian isian boran Borang Akreditasi Pendidikan Tinggi (BAN PT).

F. LAHAN PRAKTIK

Lahan Praktek merukan tempat PBM di luar Kampus dengan kriteria yang dipersyaratkan untuk mendapatkan dan atau menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam pencapaian pembelajaran sebagai ahli madya fisioterapi sebagaimana tersebut pada kurikulum program studi D-III Fisioterapi. Lahan yang dimaksud adalah rumah sakit umum dan rumah sakit khusus, puskesmas, klinik fisioterapi, institusi pelayanan kesehatan lainnya dan berbagai kawasan/masyarakat. Tentang stándar lahan praktik diatur tersendiri dalam buku pedoman tentang stándar lahan praktik.

G. EVALUASI BELAJAR

Penilaian proses dan hasil belajar mengacu pada standar penilaian pembelajaran (Permendikbud RI No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.) Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup:

1. Prinsip penilaian;

Mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

a. Prinsip edukatif

Merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu:

1) Memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan

2) Meraih capaian pembelajaran lulusan.

b. Prinsip otentik :

Merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

c. Prinsip obyektif :

Merupakan penilaian yang didasarkan pada stándar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.

d. Prinsip akuntabel :

Merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.

e. Prinsip Transparan :

Merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

2. Teknik dan instrumen penilaian

a. Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.

b. Instrumen penilaian

Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.

c. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.

d. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagi teknik dan instrumen penilaian

e. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

3. Mekanisme dan prosedur penilaian;

a. Mekanisme penilaian terdiri atas :

1) Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran;

2) Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian.

3) Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan

4) Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.

b. Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir. Prosedur penilaian pada tahap perencanaan dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.

4. Pelaksanaan penilaian;

4.1. Pelaksanaan penilaian

Pelaksanaan penilaian yang terjadual melalui Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), dan Ujian Akhir Program (UAP) didasarkan pada aturan yang berlaku di masing-masing institusi pendidikan.

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran semester dan dilakukan oleh :

a. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu;

b. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/ atau pemangku kepentingan yang relevan.

4.2. Ujian Tengah dan Akhir Semester (UTS/UAS) bagi mahasiswa :

1) Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang bersangkutan.
2) Memenuhi semua persyaratan administratif yang ditetapkan, misalnya telah mengembalikan buku perpustakaan, mengganti peralatan yang rusak / hilang atas tanggung jawabnya, dsb.
3) Memenuhi persyaratan kehadiran.

4.3. Ujian Akhir Program

Ujian akhir program secara khusus diatur dalam pedoman tersendiri berdasarkan ketentuan pada masing-masing Jurusan/institusi pendidikan.

5. Pelaporan Penilaian;

Pelaporan penilaian diatur dalam oleh masing-masing institusi pendidikan dengan mengacu pada Standar Penilaian yang menjadi bagian dari Standar Pendidikan (Permendikbud No. 49 Tahun 2014), berikut dapat digunakan sebagai acuan :

a. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran:

1) huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat baik;
2) huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik;
3) huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori cukup;
4) huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori kurang; atau
5) huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori sangat kurang.

b. Perguruan tinggi dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).

Berikut sebagai contoh penggunaan huruf dan angka untuk nilai kisaran 0 sampai 4.

No	Nilai Absolut	Angka Mutu (AM)	Nilai Lambang
1	79 - 100	4	A
2	75 - 78	3,5	AB
3	68 - 74	3	B
4	60 - 67	2,5	BC
5	55 - 59	2	C
6	50 - 54	1	D
7	0 - 49	0	E

c. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.

d. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS).

e. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).

f. Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester.

g. Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.

h. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.

BAB VI PENUTUP

Kurikulum inti program studi D III Fisioterapi ini merupakan acuan bagi pengelola Pendidikan, Dosen dan Pembimbing yang bertanggung jawab atas pencapaian pembelajaran. Disamping itu, buku ini juga sebagai acuan bagi para pembimbing teknis di lahan Praktik dalam upaya meningkatkan kualitas Praktik secara optimal yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas lulusan.

Kurikulum inti program studi D III Fisioterapi ini digunakan sebagai acuan secara nasional sesuai dengan standar nasional pendidikan dengan beban 108 SKS dan masih ditambah dengan SKS capaian pembelajaran yang mejadi penciri masing Jurusan/institusi dengan memperhatikan kearifan lokal hingga mencapai minimal 108 SKS. Dalam proses penyusunan kurikullum ini melibat institusi pendidikan, stakeholder dan user sebagai pengguna lulusan. Proses penyusunannya memperhatikan kaidah-kaidah atau pedoman penyusunan “kurikulum pendidikan tinggi” (KPT) dan berdasarkan pada kerangka kualifikasi nasional Indonesia (KKNI) dan telah memenuhi standar nasional pendidikan tinggi (SNPT).

Kurikulum program studi diploma III Fisioterapi akan ditinjau dan disempurnakan paling lama setiap 5 tahun dengan memperhatikan perkembangan ilmu, teknologi dan perubahan kebijakan menuju peningkatan kualitas pendidikan fisioterapi khususnya diploma III Fisioterapi.

Lampiran :

CONTOH FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
MAHASISWA DIPLOMA IV FISIOTERAPI
TAHUN AKADEMIK 2015/2016

MATA KULIAH :
KODE :
SEMESTER :
BEBAN STUDI :
NAMA DOSEN :
CAPAIAN PEMBELAJARAN :

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	BENTUK PEMBELAJARAN DAN WAKTU	KRITERIA PENILAIAN	BABOT NILAI

KETERANGAN :
- Jam Kuliah: 16 TM X 50 Menit/TM
- Praktek : 16 TM X 100 Menit/TM

Referensi :

MENGETAHUI :
KAPRODI D III FISIOTERAPI

PJMK/PENGAMPU,

…… ……

KONTRIBUTOR

Kurikulum Inti Pendidikan D.IV Fisioterapi ini berhasil disusun atas partisipasi dan kontribusi aktif dari berbagai pihak, antara lain :

Tingkat Pusat :
dr. Kirana Pritasari, MQIH; Yuyun Widyaningsih, S.Kp, MKM; dst

Tingkat Teknis :

Mohon Maaf Apabila Ada Kesalahan Penulisan Nama dan Gelar